

**PENGARUH FDR, NPF DAN BOPO
TERHADAP STABILITAS KEUANGAN BANK SYARIAH
DENGAN INFLASI DAN GDP SEBAGAI VARIABEL MODERASI
PERIODE 2016-2023**



TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Magister Ekonomi (M.E.)

Oleh:

MOH. ALFIYAN LU'LU FIRDAUS
NIM. 50422011

**PASCASARJANA
PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID
PEKALONGAN
2024**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

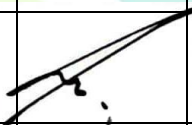
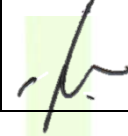
Nama : Moh. Alfiyan Lu'lu Firdaus

NIM : 50422011

Program Studi : Magister Ekonomi Syariah

Judul Tesis : Pengaruh FDR, NPF dan BOPO Terhadap Stabilitas Keuangan Bank Syariah Dengan Inflasi Dan GDP Sebagai Variabel Moderasi Periode 2016-2023

Tesis ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian Tesis program Magister.

| Jabatan | Nama | Tanda Tangan | Tanggal |
|---------------|---------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| Pembimbing I | Dr. H. Tamamudin, M.M. NIP. 19791030 200604 1 018 |  | |
| Pembimbing II | Dr. Kuat Ismanto, S.H.I., M.Ag. NIP. 19791205 200912 1 001 |  | |

Mengetahui,

Ketua Program Studi Magister Ekonomi Syariah



Dr. Ali Muhtarom, M.H.I

NIP. 19850405 201903 1 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PASCASARJANA

Jln Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Tesis dengan Judul “Pengaruh FDR, NPF dan BOPO Terhadap Stabilitas Keuangan Bank Syariah Dengan Inflasi Dan GDP Sebagai Variabel Moderasi Periode 2016-2023” yang disusun oleh:

Nama : Moh. Alfiyan Lu’lu Firdaus

NIM : 504220011

Program Studi : Ekonomi Syariah

telah dipertahankan dalam Sidang Ujian Tesis Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada tanggal 19 Juli 2024

| Jabatan | Nama | Tanda Tangan | Tanggal |
|-------------------|--------------------------------------------------------------------|--------------|---------|
| Ketua Sidang | Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. NIP. 197101151998031005 | | |
| Sekretaris Sidang | Dr. Ali Muhtarom, M.H.I NIP. 19850452019031007 | | |
| Penguji Utama | Prof. Dr. Hj. Susminingsih, M.AG NIP. 197502111998032001 | | |
| Penguji Anggota | Dr.Hendri Hermawan Adinugraha, M.S.I NIP. 19870311 201908 1 001 | | |

Pekalongan, 16 Juli 2024

Mengetahui:
Direktur,



Prof. Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 197101151998031

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister), baik di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Pekalongan, 12 Juli 2024

Yang membuat pernyataan,



Moh. Alfiyan Lu'lu Firdaus
NIM. 50422011

PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

I. Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Keterangan |
|------------|------|-------------|----------------------------|
| ا | Alif | | |
| ب | ba' | B | Be |
| ت | ta' | T | Te |
| ث | sa' | Ś | s (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | ha' | ḥ | ha (dengan titik dibawah) |
| خ | Kha | Kh | ka dan ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | Zal | ẓ | zet (dengan titik di atas) |
| ر | ra' | R | Er |
| ز | Z | Z | Zet |
| س | S | S | Es |
| ش | Sy | Sy | es dan ye |
| ص | Sad | ṣ | es (dengan titik dibawah) |
| ض | Dad | ḍ | de (dengan titik dibawah) |
| ط | T | ṭ | te (dengan titik dibawah) |
| ظ | Za | ẓ | zet (dengan titik dibawah) |
| ع | 'ain | ‘ | koma terbalik (di atas) |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Qi |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | M | M | Em |
| ن | Nun | N | En |

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Keterangan |
|------------|--------|-------------|------------|
| و | Waw | W | We |
| هـ | ha' | Ha | Ha |
| ء | hamzah | ~ | Apostrof |
| ي | Ya | Y | Ye |

II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap.

Contoh : نزل = *nazzala*

بيهن = *bihinna*

III. Vokal Pendek

Fathah (o`_) ditulis a, *kasrah* (o_) ditulis I, dan *dammah* (o _) ditulis u.

IV. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi I panjang ditulis i, bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda penghubung (~) di atasnya.

Contoh :

1. Fathah + alif ditulis a, seperti فلا ditulis *fala*.
2. Kasrah + ya' mati ditulis I seperti : تفصيل : ditulis *tafsil*.
3. Dammah + wawu mati ditulis u, seperti أصول, ditulis *usul*.

V. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai الزهيلي ditulis *az-Zuhaili*
2. Fathah + wawu ditulis au الدولة ditulis *ad-Daulah*

VI. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikendaki kata aslinya.

2. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis h, contoh: *بداية الهداية* ditulis *bidayah al-hidayah*.

VII. Hamzah

1. Bila terletak diawal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vocal yang mengiringinya, seperti *أنا* ditulis *anna*.
2. Bila terletak diakhir kata, maka ditulis dengan lambang apostrof, (') seperti *شيئاً* ditulis *syai'un*.
3. Bila terletak ditengah kata setelah vokal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya, seperti *ربائب* ditulis *raba'ib*.
4. Bila terletak ditengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambang apostrof (,) seperti *تأخزون* ditulis *ta'khuzuna*.

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila ditulis huruf qamariyah ditulis al, seperti *البقرة* ditulis *al-Baqarah*.
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf 'I' diganti dengan huruf syamsiyah yang bersangkutan, seperti *النساء* ditulis *an-Nisa'*.

IX. Penulisan Kata-kata Sandang dalam Rangkaian Kalimat

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya, seperti : *نوي الفرود* ditulis *zawi al-furud* atau *أهل السنة* ditulis *ahlu as-sunnah*.

PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan dan ketulusan hati, sebagai rasa cinta dan tanda kasih, ku persembahkan tesis ini kepada :

1. Ibunda tercinta Bariroh yang bibir dan hatinya tak pernah kering memberikan dukungan dan doa hingga peneliti dapat menyelesaikan pendidikan Strata 2.
2. Kakak perempuan Anik Mifti Aulia Fajri dan kakak ipar yang selalu memberikan wejangan mulia agar selalu terpupuk semangat hidup.
3. Seluruh keluarga besar yang selalu saling mendukung dan mendoakan dalam kesuksesan dunia dan akhirat.
4. Terimakasih untuk (Pembimbing I) Dr. H. Tamamudin, M.M dan (Pembimbing II) Dr. Kuat Ismanto, S.H.I., M.Ag. yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga, pikiran serta kesabaran dalam memberikan arahan, bimbingan dan masukan dalam penyusunan tesis sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
5. Teruntuk guru-guruku yang telah mendidik, mengajar, dan membimbing penulis mengenal beberapa ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat.
6. Bapak/Ibu Dosen Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu kepada ananda. Semoga ilmu yang engkau berikan bermanfaat di dunia dan di akhirat.
7. Terimakasih kepada pelayanan perputakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang menyediakan pelayanan yang baik, ramah, dan tempat perpustakaan yang bagus sehingga nyaman untuk belajar.
8. Keluarga Pascasarjana Ekonomi Syariah Angkatan 5 yang telah bersama-sama berjuang selama ini.
9. Almameterku tercinta Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, semoga menjadi perguruan tinggi yang unggul dan berkualitas.

MOTTO

Kedamaian finansial bukanlah perolehan barang melainkan belajar untuk hidup dengan lebih sedikit dari yang dihasilkan sehingga kamu dapat mengembalikan uang dan memiliki uang untuk diinvestasikan.

Kamu tidak bisa menang sampai melakukan ini."

Dave Ramsey



ABSTRAK

Moh. Alfian Lu'lu Firdaus, 2024, Pengaruh FDR, NPF dan BOPO Terhadap Stabilitas Keuangan Bank Syariah Dengan Inflasi Dan GDP Sebagai Variabel Moderasi Periode 2016-2023, Tesis, Program Studi Magister Ekonomi Syariah, Pascasarjana, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: I. Dr. H. Tamamudin, M.M. II. Dr. Kuart Ismanto, S.H.I., M.Ag.

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh variabel independen, *Finance to Deposit Ratio* (FDR), *Non-Performing Financing* (NPF), dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Z-Score bank syariah, serta dampak moderasi dari Produk Domestik Bruto (GDP) dan inflasi periode waktu 2016-2023. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yakni Manajemen Keuangan Bank Syariah. Peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan ADS (Analisis Data Sekunder).

Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Syariah Internasional, dan sampel yang diambil berupa 7 bank syariah dengan aset terbanyak yang menerbitkan laporan secara rutin periode 2016-2023. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling untuk mendapatkan sampel sesuai kriteria yang ditentukan.

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa FDR dan NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap Z-Score, dengan nilai signifikansi masing-masing 0,451 dan 0,558. Meskipun FDR menunjukkan potensi positif, stabilitasnya dari tahun 2016 hingga 2023 mencerminkan fluktuasi minimal. Sebaliknya, BOPO memiliki pengaruh signifikan dengan nilai signifikansi 0,040, di mana kenaikan BOPO berakibat pada penurunan Z-Score, mencerminkan pentingnya efisiensi dalam menjaga kesehatan finansial bank. Lebih lanjut, variabel moderasi GDP dan inflasi tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap hubungan variabel independen dengan Z-Score, dengan nilai signifikansi masing-masing di atas 0,05. Meskipun secara teoritis inflasi seharusnya mempengaruhi stabilitas keuangan bank syariah, kebijakan makro internal seperti relaksasi pembiayaan dan subsidi UMKM menetralkan dampak tersebut. Temuan ini menunjukkan bahwa inflasi memiliki pengaruh yang lebih signifikan dalam konteks moderasi dibandingkan GDP, yang sejalan dengan penelitian sebelumnya mengenai perbedaan dampak inflasi dan GDP terhadap profitabilitas dan stabilitas keuangan.

Kata Kunci : Rasio Keuangan, Bank Syariah, Stabilitas Keuangan, Inflasi, GDP

ABSTRACT

Moh. Alfiyan Lu'lu Firdaus, 2024, The Impact of FDR, NPF and BOPO on the Financial Stability of Sharia Banks with Inflation and GDP as Moderating Variables for the 2016-2023 Period, Thesis, Sharia Economics Master's Study Program, Postgraduate, K.H State Islamic University. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Supervisor: I. Dr. H. Tamamudin, M.M. II. Dr. Kuat Ismanto, S.H.I., M.Ag.

This study aims to analyze the influence of independent variables, Finance to Deposit Ratio (FDR), Non-Performing Financing (NPF), and Operating Costs to Operating Income (BOPO) on the Z-Score of Islamic banks, as well as the moderating impact of Gross Domestic Product (GDP) and inflation for the period 2016-2023. The theory used in this study is Islamic Bank Financial Management. The researcher uses a quantitative approach with the ADS (Secondary Data Analysis) approach.

The population in this study is International Islamic Banks, and the samples taken are 7 Islamic banks with the most assets that routinely publish reports for the period 2016-2023. The sampling technique in this study uses purposive sampling to obtain samples according to the specified criteria.

The results of the partial test show that FDR and NPF do not have a significant effect on the Z-Score, with significance values of 0.451 and 0.558, respectively. Although FDR shows positive potential, its stability from 2016 to 2023 reflects minimal fluctuations. On the other hand, BOPO has a significant effect with a significance value of 0.040, where an increase in BOPO results in a decrease in the Z-Score, reflecting the importance of efficiency in maintaining the financial health of banks. Furthermore, the moderating variables of GDP and inflation do not show a significant effect on the relationship between the independent variables and the Z-Score, with their respective significance values above 0.05. Although theoretically, inflation should affect the financial stability of Islamic banks, internal macro policies such as financing relaxation and MSME subsidies neutralize this impact. This finding indicates that inflation has a more significant effect in the context of moderation than GDP, which aligns with previous studies on the differences in the impact of inflation and GDP on profitability and financial stability.

Keywords: Financial Ratios, Sharia Banks, Financial Stability, Inflation, GDP

PRAKATA

Segala puji dan syukur Peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT dan mengharapkan ridho yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Pengaruh FDR, NPF dan BOPO Terhadap Stabilitas Keuangan Bank Syariah Dengan Inflasi Dan GDP Sebagai Variabel Moderasi Periode 2016-2023”. Tesis ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Magister Ekonomi Syariah pada Program Studi Magister Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat dan salam disampaikan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW, mudah-mudahan kita semua mendapatkan syafaat-Nya di yaumul akhir nanti, Amin.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa dalam penyelesaian tesis ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini Penulis ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan kesempatan serta arahan selama pendidikan, penelitian dan Penelitian tesis ini.
2. Dr. Ali Muhtarom, M.H.I. selaku ketua Program Studi Ekonomi Syariah Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan kesempatan dan arahan dalam Penelitian tesis ini.
3. Dr. H. Tamammudin, M.M. dan Dr. Kuat Ismanto, S.H.I., M.Ag. selaku pembimbing dalam penelitian tesis ini dan dosen yang dengan sabar memberikan bimbingan dan arahan sejak permulaan sampai dengan selesainya tesis ini.
4. Kedua orang tua dan kakak peneliti yang tidak henti-hentinya memberikan dukungan dan doa hingga penelitian tesis ini dapat terselesaikan.

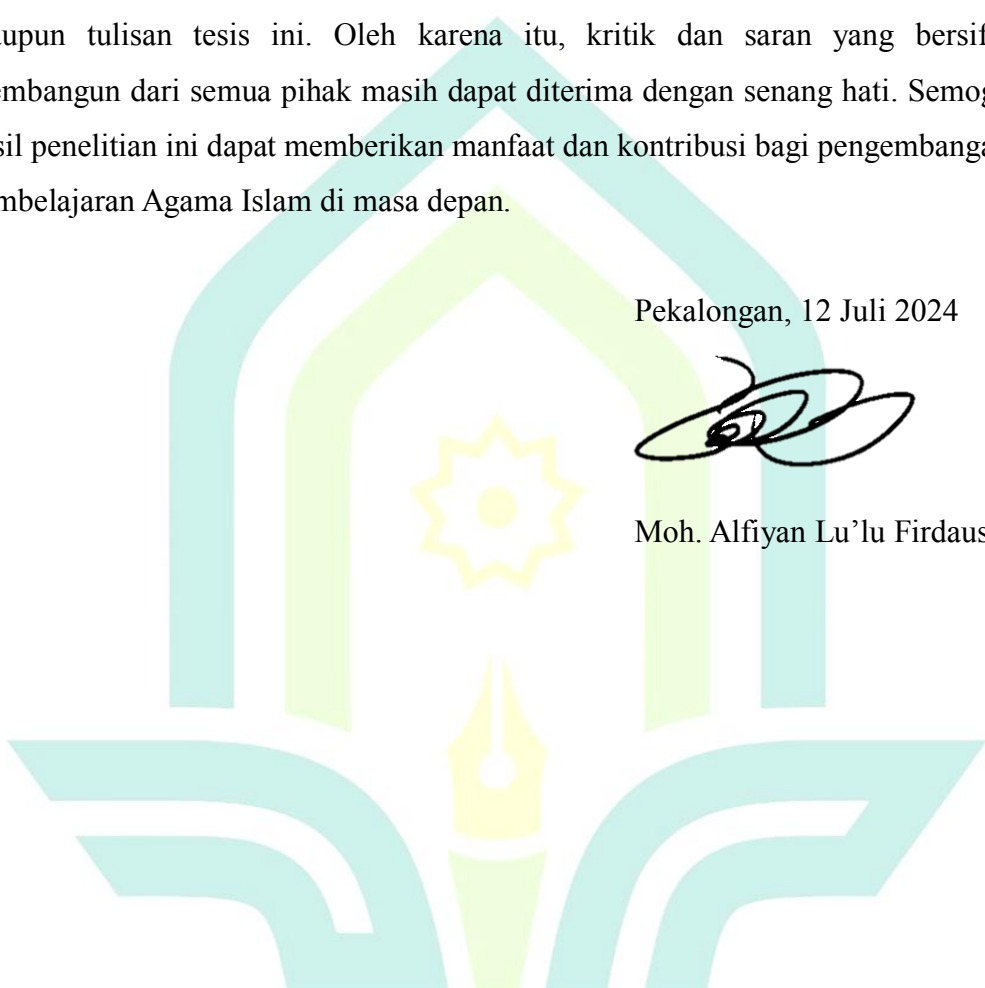
5. Keluarga magister ekonomi syariah angkatan 5 yang juga selalu memberikan motivasi dan kebahagiaan kepada peneliti hingga peneliti mampu menyelesaikan penelitian tesis ini.
6. Almameter tercinta PASCASARJANA UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN, semoga menjadi perguruan tinggi yang unggul dan berkualitas.

Penulis menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan tesis ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran Agama Islam di masa depan.

Pekalongan, 12 Juli 2024



Moh. Alfiyan Lu'lu Firdaus



DAFTAR ISI

| | |
|------------------------------------------------------|-------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING..... | ii |
| PENGESAHAN | iii |
| PERNYATAAN KEASLIAN | iv |
| PEDOMAN TRANSLITERASI | v |
| PERSEMBAHAN | viii |
| MOTTO..... | ix |
| ABSTRAK | x |
| PRAKATA..... | xii |
| DAFTAR ISI..... | xiv |
| DAFTAR TABEL..... | xviii |
| DAFTAR GAMBAR | xxii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xxiii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Identifikasi Masalah | 9 |
| 1.3 Pembatasan Masalah..... | 11 |
| 1.4 Rumusan Masalah..... | 11 |
| 1.5 Tujuan Penelitian..... | 12 |
| 1.6 Manfaat Penelitian..... | 13 |
| BAB II LANDASAN TEORI..... | 14 |
| 2.1 Deskripsi Teoritik | 14 |
| 2.1.1 Manajemen Keuangan Bank Syariah..... | 14 |
| 2.1.2 Stabilitas Keuangan | 15 |
| a. Z-Indeks atau Z-Score | 16 |
| b. <i>Non-Performing Finance</i> (NPF)..... | 18 |
| c. Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO).. | 18 |
| d. <i>Financing Deposit Ratio</i> (FDR)..... | 19 |
| 2.1.3 Inflasi | 19 |

| | | |
|------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| 2.1.4 | <i>Gross Domestic Product (GDP)</i> | 20 |
| 2.1.5 | Bank Syariah..... | 20 |
| 2.2 | Kajian Penelitian Yang Relevan | 21 |
| 2.3 | Kerangka Penelitian..... | 31 |
| 2.4 | Hipotesis Penelitian | 31 |
| 2.4.1 | Hubungan antara FDR dengan Z-Score pada Bank Syariah | 31 |
| 2.4.2 | Hubungan antara NPF dengan Z-Score Bank Syariah..... | 32 |
| 2.4.3 | Hubungan BOPO dengan Z-Score Bank Syariah..... | 33 |
| 2.4.4 | Hubungan FDR, NPF dan BOPO dengan Z-Score Bank Syariah yang dimoderasi oleh Inflasi..... | 34 |
| 2.4.5 | Hubungan FDR, NPF dan BOPO dengan Z-Score Bank Syariah yang dimoderasi oleh GDP..... | 35 |
| 2.4.6 | Hubungan Inflasi dan GDP Menjadi Pemoderasi Yang Memiliki Pengaruh Yang Lebih Atau Sama Dalam Memoderasi CAR, FDR, NPF, BOPO Terhadap Z-Score Bank Syariah..... | 36 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN..... | | 38 |
| 3.1 | Jenis Penelitian | 38 |
| 3.2 | Populasi dan Sampel..... | 38 |
| 3.3 | Variabel Penelitian..... | 39 |
| 3.3.1 | Variabel Bebas (<i>Independent Variable</i>) | 39 |
| 3.3.2 | Variabel Terikat (<i>Dependent Variable</i>) | 39 |
| 3.3.3 | Variabel Moderasi | 40 |
| 3.4 | Indikator Variabel | 40 |
| 3.4.1 | Indeks Stabilitas Bank (Z-Score)..... | 40 |
| 3.4.2 | <i>Financing Deposit Ratio (FDR)</i> | 41 |
| 3.4.3 | <i>Non-Performing Finance (NPF)</i> | 41 |
| 3.4.4 | Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)..... | 41 |
| 3.4.5 | Inflasi | 41 |
| 3.4.6 | <i>Gross Domestic Product (GDP)</i> | 42 |

| | |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| 3.5 Teknik dan Alat Pengumpulan Data | 42 |
| 3.5.1 Teknik Pengumpulan Data | 42 |
| 3.5.2 Data dan Sumber Data | 43 |
| 3.6 Teknik Analisis Data..... | 45 |
| 3.6.1 Uji Deskriptif..... | 45 |
| 3.6.2 Uji Asumsi Klasik | 45 |
| 3.6.3 Uji Hipotesis | 48 |
| 3.6.4 Analisis Persamaan Regresi..... | 50 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | 53 |
| 4.1 Hasil..... | 53 |
| 4.1.1 Deskripsi Data..... | 53 |
| 4.1.2 Uji Asumsi Klasik | 57 |
| 4.1.3 Uji Regresi | 77 |
| 4.1.4 Uji Hipotesis..... | 89 |
| 4.2 Pembahasan | 102 |
| 4.2.1 Pengaruh FDR Terhadap Z-Score Bank Syariah Pada Periode 2016-2023 | 101 |
| 4.2.2 Pengaruh NPF Terhadap Z-Score Bank Syariah Pada Periode 2016-2023 | 105 |
| 4.2.3 Pengaruh BOPO Terhadap Z-Score Bank Syariah Pada Periode 2016-2023 | 107 |
| 4.2.4 GDP Momoderasi Pengaruh FDR, NPF, BOPO Terhadap Z- Score Bank Syariah Pada Periode 2016-2023..... | 109 |
| 4.2.5 Inflasi Momoderasi Pengaruh FDR, NPF, BOPO Terhadap Z- Score Bank Syariah Pada Periode 2016-2023..... | 111 |
| 4.2.6 Perbandingan Pengaruh Moderasi Antara Variabel Inflasi Dan Variabel GDP Dalam Memoderasi FDR, NPF, BOPO Terhadap Z-Score Bank Syariah | 114 |
| BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN..... | 115 |
| 5.1 Simpulan..... | 115 |
| 5.2 Implikasi | 119 |

5.3 Saran120

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

| | |
|-------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu | 27 |
| Tabel 3.1 Daftar Bank Syariah | 44 |
| Tabel 3.2 Panduan Pengambilan Keputusan Autokorelasi..... | 48 |
| Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif | 54 |
| Tabel 4.2 Uji Normalitas Persamaan Regresi Linier Berganda | 57 |
| Tabel 4.3 Uji Normalitas Persamaan MRA Variabel FDR dengan Variabel GDP | 58 |
| Tabel 4.4 Uji Normalitas Persamaan MRA Variabel NPF dengan Variabel GDP | 59 |
| Tabel 4.5 Uji Normalitas Persamaan MRA Variabel BOPO dengan Variabel GDP | 59 |
| Tabel 4.6 Uji Normalitas Persamaan MRA Variabel FDR dengan Variabel Inflasi..... | 60 |
| Tabel 4.7 Uji Normalitas Persamaan MRA Variabel NPF dengan Variabel Inflasi | 61 |
| Tabel 4.8 Uji Normalitas Persamaan MRA Variabel BOPO dengan Variabel Inflasi..... | 62 |
| Tabel 4.9 Uji Multikolinieritas Persamaan Regresi Berganda | 63 |
| Tabel 4.10 Uji Multikolinieritas Persamaan MRA Variabel FDR dengan Variabel GDP | 63 |
| Tabel 4.11 Uji Multikolinieritas Persamaan MRA Variabel NPF dengan Variabel GDP | 64 |
| Tabel 4.12 Uji Multikolinieritas Persamaan MRA Variabel BOPO dengan Variabel GDP | 65 |

| | |
|---------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 4.13 Uji Multikolinieritas Persamaan MRA Variabel FDR dengan Variabel Inflasi | 65 |
| Tabel 4.14 Uji Multikolinieritas Persamaan MRA Variabel NPF dengan Variabel Inflasi | 66 |
| Tabel 4.15 Uji Multikolinieritas Persamaan MRA Variabel BOPO dengan Variabel Inflasi | 67 |
| Tabel 4.16 Uji Heteroskedastisitas Persamaan Regresi Berganda | 68 |
| Tabel 4.17 Uji Heteroskedastisitas Persamaan MRA Variabel FDR dengan Variabel GDP | 68 |
| Tabel 4.18 Uji Heteroskedastisitas Persamaan MRA Variabel NPF dengan Variabel GDP | 69 |
| Tabel 4.19 Uji Heteroskedastisitas Persamaan MRA Variabel BOPO dengan Variabel GDP | 69 |
| Tabel 4.20 Uji Heteroskedastisitas Persamaan MRA Variabel FDR dengan Variabel Inflasi..... | 70 |
| Tabel 4.21 Uji Heteroskedastisitas Persamaan MRA Variabel NPF dengan Variabel Inflasi..... | 71 |
| Tabel 4.22 Uji Heteroskedastisitas Persamaan MRA Variabel BOPO dengan Variabel Inflasi..... | 71 |
| Tabel 4.23 Uji Autokorelasi Persamaan Regresi Berganda..... | 72 |
| Tabel 4.24 Uji Autokorelasi Persamaan MRA Variabel FDR dengan Variabel GDP | 73 |
| Tabel 4.25 Uji Autokorelasi Persamaan MRA Variabel NPF dengan Variabel GDP | 73 |
| Tabel 4.26 Uji Autokorelasi Persamaan MRA Variabel BOPO dengan Variabel GDP | 74 |

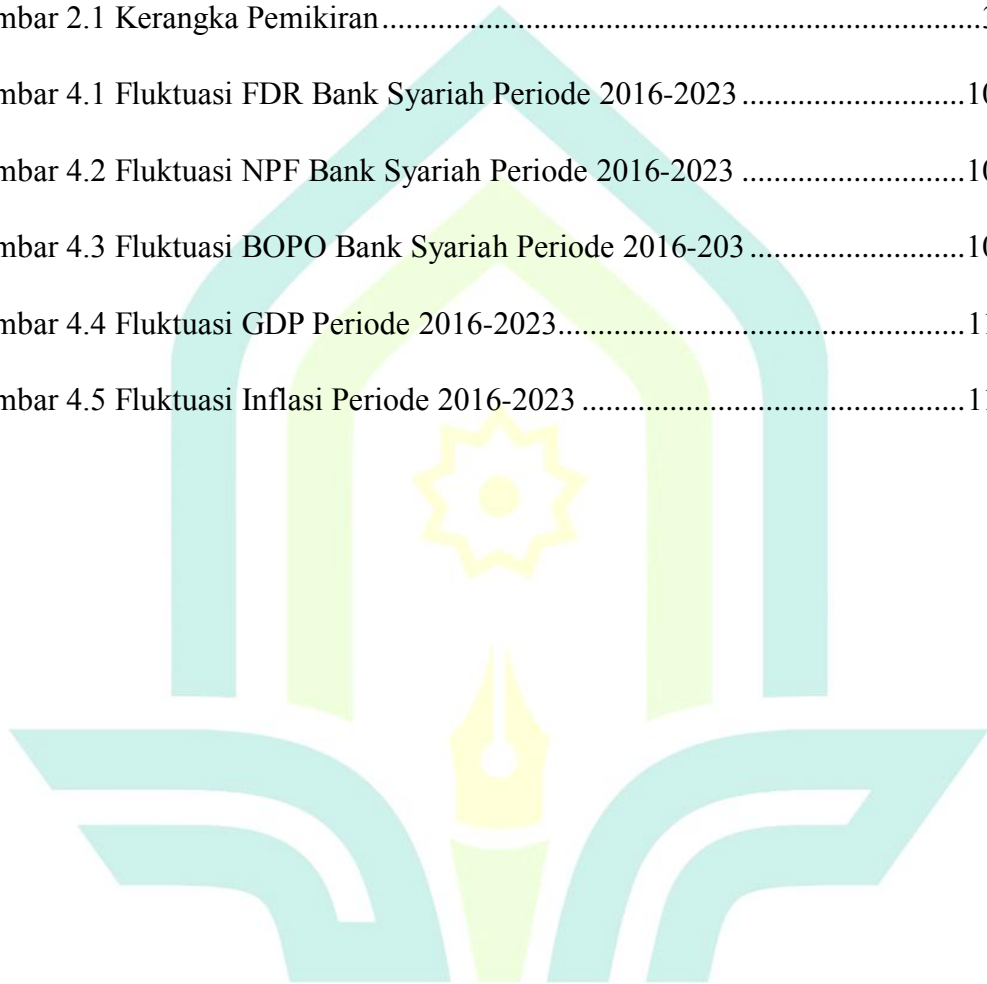
| | |
|--------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 4.27 Uji Autokorelasi Persamaan MRA Variabel FDR dengan Variabel Inflasi..... | 74 |
| Tabel 4.28 Uji Autokorelasi Persamaan MRA Variabel NPF dengan Variabel Inflasi..... | 75 |
| Tabel 4.29 Uji Autokorelasi Persamaan MRA Variabel BOPO dengan Variabel Inflasi..... | 76 |
| Tabel 4.30 Analisis Persamaan Regresi Linier Berganda | 76 |
| Tabel 4.31 Uji Persamaan MRA Variabel FDR dengan Variabel GDP | 79 |
| Tabel 4.32 Uji Persamaan MRA Variabel NPF dengan Variabel GDP | 81 |
| Tabel 4.33 Uji Persamaan MRA Variabel BOPO dengan Variabel GDP | 82 |
| Tabel 4.34 Uji Persamaan MRA Variabel FDR dengan Variabel Inflasi..... | 84 |
| Tabel 4.35 Uji Persamaan MRA Variabel NPF dengan Variabel Inflasi | 85 |
| Tabel 4.36 Uji Persamaan MRA Variabel BOPO dengan Variabel Inflasi..... | 87 |
| Tabel 4.37 Koefisien Determinasi Regresi Linier Berganda..... | 90 |
| Tabel 4.38 Koefisien Determinasi Regresi MRA Variabel FDR dengan Variabel GDP | 90 |
| Tabel 4.39 Koefisien Determinasi Regresi MRA Variabel NPF dengan Variabel GDP | 91 |
| Tabel 4.40 Koefisien Determinasi Regresi MRA Variabel BOPO dengan Variabel GDP | 91 |
| Tabel 4.41 Koefisien Determinasi Regresi MRA Variabel FDR dengan Variabel Inflasi | 92 |
| Tabel 4.42 Koefisien Determinasi Regresi MRA Variabel NPF dengan Variabel Inflasi | 92 |

| | |
|------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Tabel 4.43 Koefisien Determinasi Regresi MRA Variabel BOPO dengan Variabel Inflasi | 93 |
| Tabel 4.44 Analisis Regresi Linier Berganda..... | 94 |
| Tabel 4.45 Analisis Persamaan MRA Variabel FDR dengan Variabel Inflasi..... | 96 |
| Tabel 4.46 Analisis Persamaan MRA Variabel NPF dengan Variabel Inflasi | 96 |
| Tabel 4.47 Analisis Persamaan MRA Variabel BOPO dengan Variabel Inflasi..... | 96 |
| Tabel 4.48 Analisis Persamaan MRA Variabel FDR dengan Variabel GDP | 97 |
| Tabel 4.49 Analisis Persamaan MRA Variabel NPF dengan Variabel GDP | 98 |
| Tabel 4.50 Analisis Persamaan MRA Variabel BOPO dengan Variabel GDP | 98 |
| Tabel 4.51 Hasil Uji Sebelum dan Sesudah Uji MRA dengan Variabel Inflasi ... | 100 |
| Tabel 4.52 Hasil Uji Sebelum dan Sesudah Uji MRA dengan Variabel GDP | 100 |



DAFTAR GAMBAR

| | |
|---------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Gambar 1.1 <i>Financial Stress Index</i> | 2 |
| Gambar 1.2 Pertumbuhan Aset Keuangan Islam Global Tahun 2015-2021 (Dalam Miliar US\$) | 5 |
| Gambar 1.3 Pertumbuhan Aset Perbankan Syariah Global Tahun 2016-2022 | 6 |
| Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran..... | 31 |
| Gambar 4.1 Fluktuasi FDR Bank Syariah Periode 2016-2023 | 103 |
| Gambar 4.2 Fluktuasi NPF Bank Syariah Periode 2016-2023 | 106 |
| Gambar 4.3 Fluktuasi BOPO Bank Syariah Periode 2016-2023 | 108 |
| Gambar 4.4 Fluktuasi GDP Periode 2016-2023..... | 110 |
| Gambar 4.5 Fluktuasi Inflasi Periode 2016-2023 | 113 |

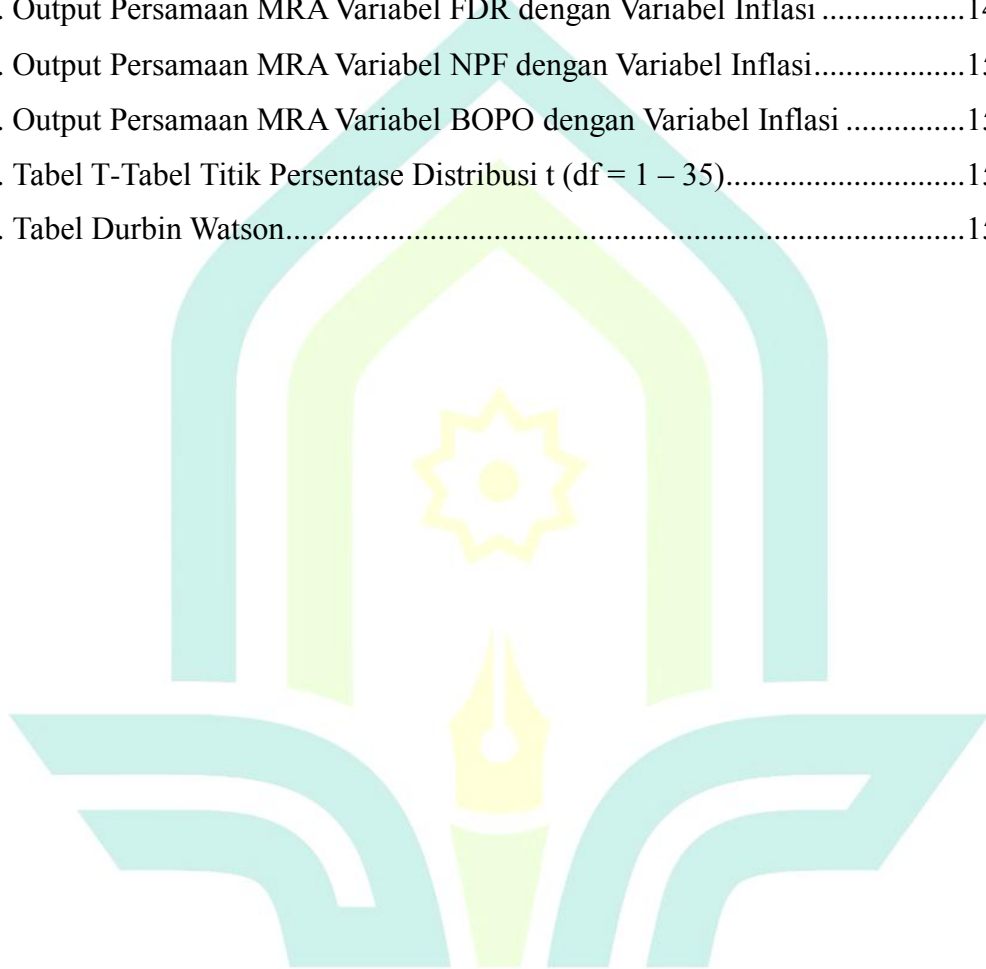


DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|-----------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| 1. Data Inflasi Periode 2016-2023 | 131 |
| 2. Data GDP Periode 2016-2023 | 132 |
| 3. Data NPF Bank Syariah Periode 2016-2023 | 133 |
| 4. Data BOPO Bank Syariah Periode 2016-2023 | 134 |
| 5. Data FDR Bank Syariah Periode 2016-2023 | 135 |
| 6. Data Z-SCORE Bank Syariah Periode 2016-2023 | 136 |
| 7. Output Hasil Uji Deskriptif..... | 137 |
| 8. Output Hasil Uji Autokorelasi | 138 |
| a. Uji Autokorelasi Untuk Persamaan Regresi Linier Berganda | 138 |
| b. Uji Autokorelasi Untuk Persamaan MRA Variabel FDR dengan Variabel GDP..... | 138 |
| c. Uji Autokorelasi Untuk Persamaan MRA Variabel NPF dengan Variabel GDP..... | 139 |
| d. Uji Autokorelasi Untuk Persamaan MRA Variabel BOPO dengan Variabel GDP | 139 |
| e. Uji Autokorelasi Untuk Persamaan MRA Variabel FDR dengan Variabel Inflasi | 140 |
| f. Uji Autokorelasi Untuk Persamaan MRA Variabel NPF dengan Variabel Inflasi | 140 |
| g. Uji Autokorelasi Untuk Persamaan MRA Variabel BOPO dengan Variabel Inflasi..... | 141 |
| 9. Outuput Hasil Uji Multikolinieritas | 142 |
| a. Uji Multikolinieritas Untuk Persamaan Regresi Linier Berganda | 142 |
| b. Uji Multikolinieritas Untuk Persamaan MRA Variabel FDR dengan Variabel GDP | 142 |
| c. Uji Multikolinieritas Untuk Persamaan MRA Variabel NPF dengan Variabel GDP | 142 |
| d. Uji Multikolinieritas Untuk Persamaan MRA Variabel BOPO dengan Variabel GDP | 142 |

| | | |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| e. | Uji Multikolinieritas Untuk Persamaan MRA Variabel FDR dengan Variabel Inflasi..... | 143 |
| f. | Uji Multikolinieritas Untuk Persamaan MRA Variabel NPF dengan Variabel Inflasi..... | 143 |
| g. | Uji Multikolinieritas Untuk Persamaan MRA Variabel BOPO dengan Variabel Inflasi..... | 143 |
| 10. | Output Hasil Uji Heteroskedastisitas | 144 |
| a. | Uji Heteroskedastisitas Untuk Persamaan Regresi Linier Berganda | 144 |
| b. | Uji Heteroskedastisitas Untuk Persamaan MRA Variabel FDR dengan Variabel GDP | 144 |
| c. | Uji Heteroskedastisitas Untuk Persamaan MRA Variabel NPF dengan Variabel GDP | 145 |
| d. | Uji Heteroskedastisitas Untuk Persamaan MRA Variabel BOPO dengan Variabel GDP | 145 |
| e. | Uji Heteroskedastisitas Untuk Persamaan MRA Variabel FDR dengan Variabel Inflasi | 146 |
| f. | Uji Heteroskedastisitas Untuk Persamaan MRA Variabel NPF dengan Variabel Inflasi | 146 |
| g. | Uji Heteroskedastisitas Untuk Persamaan MRA Variabel BOPO dengan Variabel Inflasi..... | 147 |
| 11. | Output Hasil Uji Normalitas | 148 |
| a. | Uji Normalitas Untuk Persamaan Regresi Linier Berganda | 148 |
| b. | Uji Normalitas Untuk Persamaan MRA Variabel FDR dengan Variabel GDP..... | 148 |
| c. | Uji Normalitas Untuk Persamaan MRA Variabel NPF dengan Variabel GDP..... | 148 |
| d. | Uji Normalitas Untuk Persamaan MRA Variabel BOPO dengan Variabel GDP | 148 |
| e. | Uji Normalitas Untuk Persamaan MRA Variabel FDR dengan Variabel Inflasi..... | 149 |

| | |
|-----------------------------------------------------------------------------------|-----|
| f. Uji Normalitas Untuk Persamaan MRA Variabel NPF dengan Variabel Inflasi..... | 149 |
| g. Uji Normalitas Untuk Persamaan MRA Variabel BOPO dengan Variabel Inflasi | 149 |
| 12. Output Persamaan MRA Variabel FDR dengan Variabel GDP | 150 |
| 13. Output Persamaan MRA Variabel NPF dengan Variabel GDP..... | 151 |
| 14. Output Persamaan MRA Variabel BOPO dengan Variabel GDP..... | 152 |
| 15. Output Persamaan MRA Variabel FDR dengan Variabel Inflasi | 143 |
| 16. Output Persamaan MRA Variabel NPF dengan Variabel Inflasi..... | 154 |
| 17. Output Persamaan MRA Variabel BOPO dengan Variabel Inflasi | 155 |
| 18. Tabel T-Tabel Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 35)..... | 156 |
| 19. Tabel Durbin Watson..... | 157 |



BAB I

PENDAHULUAN

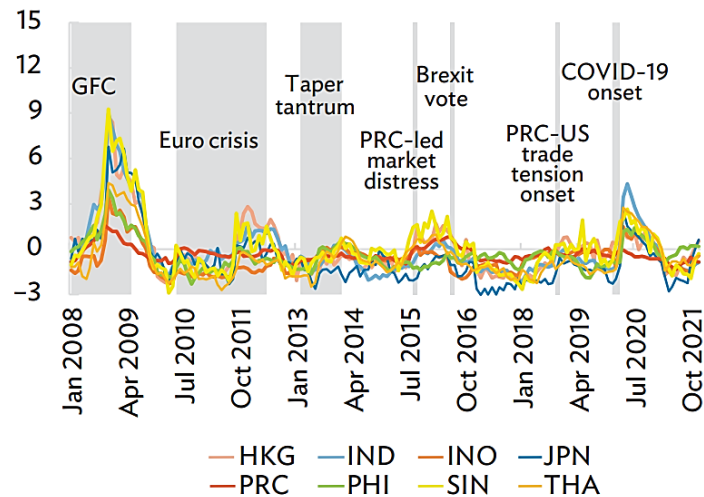
1.1 Latar Belakang

Fungsi yang sangat penting dari sistem keuangan dalam menggerakkan perekonomian adalah untuk memastikan alokasi dana yang efisien dan mencegah kemungkinan terjadinya defisit keuangan (Fatoni & Sidiq, 2019). Ketidakstabilan dalam sistem keuangan dapat menghambat pertumbuhan ekonomi dan membawa beban signifikan dalam proses pemulihan. Sebagai contoh, tantangan nyata dalam menjaga stabilitas keuangan dapat dilihat pada krisis keuangan AS tahun 2008 dan efek global dari pandemi COVID-19 (Alfiyan et al., 2023)

Institusi perbankan syariah berperan penting sebagai perantara keuangan, dengan tingkat signifikansi yang besar dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Selain itu, perbankan syariah menjadi saluran penting bagi kebijakan moneter yang diterapkan oleh bank sentral (Ryandono & Wahyudi, 2018). Peran ini menunjukkan bahwa perbankan syariah bukan hanya melayani kebutuhan ekonomi umat, tetapi juga mendukung stabilitas ekonomi makro.

Dinamika ekonomi global berdampak pada sektor jasa keuangan, termasuk industri keuangan syariah. Gejolak ekonomi mempengaruhi berbagai sektor, dan dampaknya juga dirasakan dalam industri keuangan syariah. Hal ini terilustrasikan pada ilustrasi berikut yang menunjukkan pengaruh dari gejolak ekonomi terhadap sektor tersebut.

Gambar 1.1
Financial Stress Index
 (Sumber: imf.org)



Gambar 1.1 grafik FSI menunjukkan gambaran kondisi keuangan global ketika memasuki awal tahun 2016 sudah terguncang dengan berbagai masalah global yang terjadi, memasuki semester I 2020 keguncangan mulai terjadi karena adanya pandemi Covid-19 yang hampir menenggelamkan ekonomi global pada awal masa terjadinya, dan selanjutnya ekonomi berjalan membaik, meskipun yang terjadi dilapangan bahwa gejolak ekonomi masih terasa. Peran pemerintah, otoritas keuangan dan lembaga keuangan berpengaruh signifikan terhadap proses stabilitas sistem keuangan guna menghindari kemungkinan risiko yang lebih berat. Karena itu menjaga Stabilitas Sistem Keuangan (SSK) adalah upaya berharga untuk menghindari kerugian besar dan menjadi indikator berkelanjutan (Bank Indonesia, 2020).

Dalam Islam, sebetulnya kejadian seperti ini sudah diperingatkan dari 1446 tahun yang lalu, Rasulullah SAW pernah bersabda:

حَدَّثَنَا أَبُو نُعَيْمٍ، حَدَّثَنَا زَكَرِيَّا، عَنْ عَامِرٍ، قَالَ: سَمِعْتُ التُّعْمَانَ بْنَ بَشِيرٍ، يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: " الْحَلَالُ بَيِّنٌ، وَالْحَرَامُ بَيِّنٌ، وَبَيْنَهُمَا مُشَبَّهَاتٌ لَا يَعْلَمُهَا كَثِيرٌ مِّنَ النَّاسِ، فَمَنِ اتَّقَى الْمُشَبَّهَاتِ اسْتَبْرَأَ لِدِينِهِ وَعِرْضِهِ، وَمَنْ وَقَعَ فِي الشُّبُهَاتِ: كَرَاعٍ يَرَعَى حَوْلَ الْحِمَى، يُوشِكُ أَنْ يُوَاقِعَهُ، أَلَا وَإِنَّ لِكُلِّ مَلِكٍ حِمَى، أَلَا إِنَّ حِمَى اللَّهِ فِي أَرْضِهِ مَحَارِمُهُ، أَلَا وَإِنَّ فِي الْجَسَدِ مُضْغَةً: إِذَا صَلَحَتْ صَلَحَ الْجَسَدُ كُلُّهُ، وَإِذَا فَسَدَتْ فَسَدَ الْجَسَدُ كُلُّهُ، أَلَا وَهِيَ الْقَلْبُ "

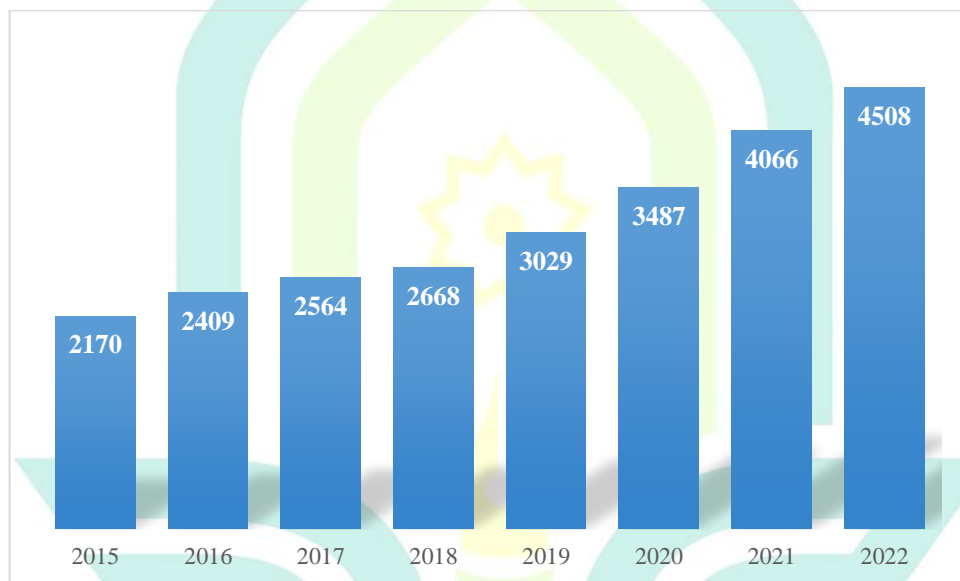
Telah menceritakan kepada kami [Abu Nu'aim] Telah menceritakan kepada kami [Zakaria] dari [Amir] berkata; aku mendengar [An Nu'man bin Basyir] berkata; aku mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Yang halal sudah jelas dan yang haram juga sudah jelas. Namun diantara keduanya ada perkara syubhat (samar) yang tidak diketahui oleh banyak orang. Maka barangsiapa yang menjauhi diri dari yang syubhat berarti telah memelihara agamanya dan kehormatannya. Dan barangsiapa yang sampai jatuh (mengerjakan) pada perkara-perkara syubhat, sungguh dia seperti seorang penggembala yang menggembalakan ternaknya di pinggir jurang yang dikhawatirkan akan jatuh ke dalamnya. Ketahuilah bahwa setiap raja memiliki batasan, dan ketahuilah bahwa batasan larangan Allah di bumi-Nya adalah apa-apa yang diharamkan-Nya. Dan ketahuilah pada setiap tubuh ada segumpal darah yang apabila baik maka baiklah tubuh tersebut dan apabila rusak maka rusaklah tubuh tersebut. Ketahuilah, ia adalah hati" (HR Bukhari) (Al-'Asqalani, 2018).

Hati atau qalbu dalam pembahasan ini merupakan analogi dari sebuah inti yang dapat memengaruhi dan dipengaruhi oleh sang pemilik qolbu atau lingkungan sekitar, dalam perihal ekonomi inti tersebut adalah stabilitas yang menjadi indikator kesehatan terlebih dalam urusan makro merupakan suatu langkah yang taktis untuk menjaga perekonomian dan inti perkonomian tetap berjalan dengan baik, karena ketidakstabilan keuangan dapat berakibat terhadap sektor yang lain.

Untuk menjamin berlanjutnya operasi perbankan syariah pengelolaan stabilitas menjadi kunci utama. Stabilitas lembaga keuangan syariah dipengaruhi oleh beragam sebab, terdapat yang bermula dari sisi internal ataupun eksternal (Izzati, 2017; Shajari & Mohebikhah, 2012). Oleh karena itu, pemantauan yang berkala terhadap performa perbankan memiliki porsi yang sentral dan krusial dalam menjaga stabilitas (Jan & Marimuthu, 2015). Rasio-rasio keuangan dan operasional memegang peran yang vital berdampak pada stabilitas financial (Simatupang & Franzlay, 2016; Wahyudi, 2020). Tingkat profitabilitas perbankan yang stabil, sebagaimana diukur dengan ukuran prosetase keutungan dari aset (ROA) dan keuntungan dari equitas (ROE) dikarenakan hal-hal tersebut berperan sebagai refleksi pendapatan yang menindikasikan profitabilitas (Ramadhania, 2021), serta faktor internal seperti FDR dan NPF, dua variabel yang berpasangan dan saling berpengaruh satu dengan yang lain, memiliki kontribusi yang sangat berarti dalam menetapkan stabilitas finansial lembaga perbankan syariah (Latifah et al., 2021; Malik & Anwar, 2021). Sementara itu, BOPO mencerminkan performa operasional lembaga keuangan (Fatoni & Sidiq, 2019; Hasnani, 2022), sehingga penggunaan variabel tersebut merupakan hal yang saling berkaitan dalam mengukur stabilitas yang terwakilkan melalui ukuran profitabilitas, efisiensi, kesuksesan pembiayaan dan gagal pelunasan.

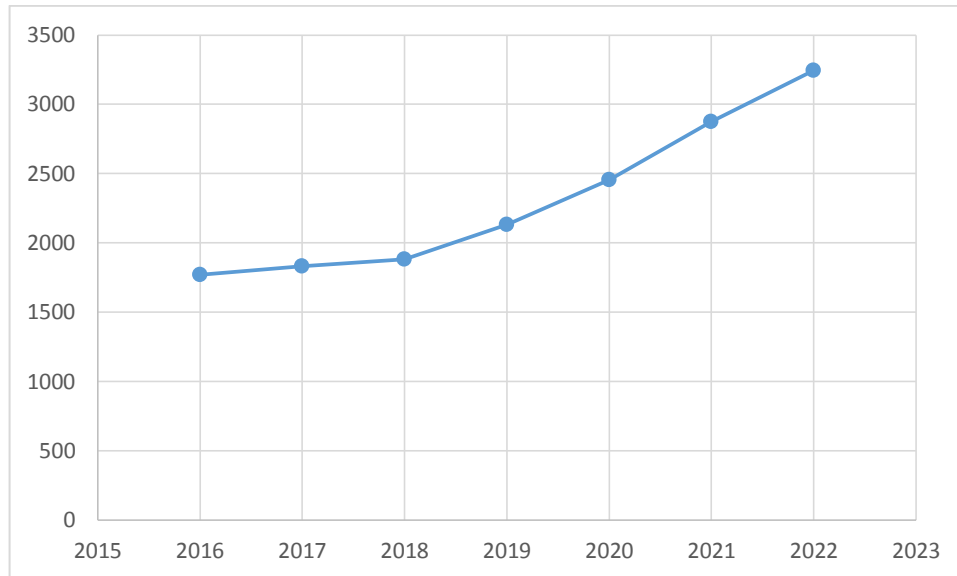
Fokus utama dalam penelitian ini tertuju pada indikator-indikator keuangan dan efisiensi karena keduanya memiliki peranan yang sangat krusial dalam memelihara stabilitas finansial (Alfiyan et al., 2023). Indikator efisiensi mencerminkan kondisi operasional perbankan dengan menggunakan variabel

BOPO (Beban Operasional Pendapatan Operasional) (Iqbal, 2011; Sagantha, 2020). Sebaliknya, indikator keuangan mencerminkan fungsi bank sebagai perantara finansial, dengan variabel seperti FDR (Finance to Deposit Ratio) dan NPF (Non-Performing Finance) (Alfiyan et al., 2023; Fatoni & Sidiq, 2019). Meskipun lembaga keuangan syariah sektor perbankan berkembang sangat pesat di penjuru dunia dan dihadapkan pada sejumlah tantangan, khususnya dalam konteks makroekonomi. Akan tetapi, temuan empiris menunjukkan bahwa bank syariah telah mampu mempertahankan stabilitasnya dalam berbagai tahap pertumbuhannya (Alfiyan et al., 2023).



Sumber: London Stock Exchange Group PLC (LSEG)

**Gambar 1.2 Pertumbuhan Aset Keuangan Islam Global Tahun 2015-2021
(Dalam Miliar US\$)**



Sumber: London Stock Exchange Group PLC (LSEG)

Gambar 1.3 Pertumbuhan Aset Perbankan Islam 2016 – 2022
(Dalam Miliar US\$)

Gambar 1.2 mengilustrasikan tren pertumbuhan berkesinambungan dari aset keuangan syariah di seluruh dunia. Bahkan di tengah ketidakstabilan ekonomi global, tren ini terus berlanjut. Gambar 1.3 memberikan informasi lebih rinci terkait pertumbuhan aset perbankan syariah dalam akumulasi *global sharia financial asset*, dengan nilai mencapai 3244 miliar dolar AS. Peran bank-bank besar dalam menggerakkan pertumbuhan total aset keuangan menjadi sangat penting. Beberapa penelitian, seperti Alfiyan et al. (2023), Buchory (2014), dan Fatoni & Sidiq (2019), telah menyoroti bahwa besarnya jumlah aset memiliki dampak yang signifikan pada stabilitas bank, sehingga bank-bank syariah global memiliki ketahanan yang kuat dan berperan penting dalam menjaga stabilitas finansial secara global.

Signifikansi stabilitas keuangan telah menjadi sorotan utama, terutama mengingat dampak negatif yang signifikan yang telah diakibatkannya pada siklus ekonomi secara komprehensif dan sektor-sektor industri yang beraneka macam, yang berlaku langsung maupun tidak (Simpson, 2010). Meskipun pandemi Covid-19 telah menciptakan ketidakstabilan likuiditas di berbagai sektor selama kuartal awal 2019, penelitian oleh Alqahtani (2016) berkesimpulan krisis ekonomi global tidak berdampak banyak pada keuntungan keuangan perbankan syariah. Temuan ini berlawanan dengan pandangan umum yang berargumen bahwa krisis ekonomi global akan mengurangi stabilitas lembaga keuangan, termasuk perbankan syariah (Didier et al., 2021). Namun, pandemi Covid-19 kemudian memperparah situasi ini, termasuk peningkatan tingkat kredit macet dan krisis solvabilitas perbankan pada kuartal pertama 2022 akibat inflasi global dan invasi Rusia ke Ukraina yang masih berlangsung hingga penelitian ini dilakukan, menjadi tantangan serius bagi negara-negara dalam mengelola kredit macet dan memperbaiki fungsi sistem keuangan (Arner et al., 2022). Rentang waktu dari tahun 2016 hingga 2023 memiliki nilai penelitian yang sangat menarik untuk dieksplorasi.

Penelitian sebelumnya seperti yang dikutip dari Heniawati telah menganalisis aspek kesehatan bank syariah dalam artian empiris. Pendekatan tersebut menganalisis data laporan tahunan perusahaan pada Bursa Efek Indonesia yang lebih dikenal BI atau BEI dalam tahun 2013-2016. Data ini digunakan untuk menilai level of resilience setelah melewati suatu periode krisis. berdasarkan analisis regresi bank profitabilitas, besar skala bank tersebut menentukan level of

risk of insolvency karena variable dependen menggunakan fungsi Z-Score (Heniwati, 2019).

Dalam pandangan ekonomi makro, uji moderasi telah memvalidasi bahwa pertumbuhan ekonomi memiliki dampak yang signifikan pada interaksi antara pembiayaan macet dan profitabilitas (Nisak, 2021). Selain itu, temuan yang diungkapkan oleh Saadati & Nurjihan (2023) mengindikasikan bahwa inflasi juga memengaruhi hubungan antara variabel internal dan profitabilitas perbankan, dengan pengendalian yang cermat terhadap tingkat pembiayaan macet. Profitabilitas, yang memiliki peranan krusial dalam menjaga stabilitas keuangan (Mukhlis, 2012), menjadikan fokus utama penelitian ini terletak pada kedua variabel makro ini.

Sejumlah penelitian sebelumnya telah menyajikan analisis empiris mengenai stabilitas keuangan dalam sektor perbankan syariah dari berbagai sudut pandang. Stabilitas finansial dalam perbankan syariah telah mengalami variasi, termasuk perubahan positif dan negatif seiring berjalannya waktu, terutama ketika pandemi Covid-19 muncul, yang mengakibatkan para pemangku kepentingan menjadi lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan (Burhanuddin & Abdi, 2020).

Dengan mempertimbangkan temuan dari studi sebelumnya dan konteks yang telah dijelaskan, penelitian ini akan mengkaji secara mendalam dampak dari FDR, BOPO, dan NPF terhadap stabilitas finansial di lingkungan perbankan syariah yang dimoderasi oleh Inflasi dan GDP dengan periode analisis yang meliputi tahun 2016 hingga 2023.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Stabilitas Sistem Keuangan

Sistem keuangan yang stabil memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Dalam beberapa tahun terakhir, dunia telah mengalami berbagai krisis ekonomi, seperti krisis keuangan 2008, dampak global dari pandemi COVID-19 dan juga dampak perang Rusia-Ukraina. Tantangan utamanya adalah bagaimana fluktuasi dalam sistem keuangan dapat menghambat pertumbuhan ekonomi dan memberikan dampak signifikan terhadap proses pemulihan ekonomi.

2. Dampak Krisis

Paragraf juga menyoroti bahwa krisis-krisis ekonomi tersebut mempengaruhi stabilitas sistem keuangan. Khususnya, pandemi COVID-19 telah menciptakan ketidakstabilan likuiditas di berbagai sektor selama kuartal awal 2020. Masalahnya adalah bagaimana pemerintah, otoritas keuangan, dan lembaga keuangan dapat berperan dalam menjaga stabilitas sistem keuangan dalam menghadapi krisis-krisis ini.

3. Stabilitas Keuangan Lembaga Keuangan Syariah

Penelitian ini berfokus pada stabilitas lembaga keuangan syariah. Meskipun lembaga-lembaga keuangan syariah telah berkembang pesat di seluruh dunia, mereka juga dihadapkan pada tantangan, khususnya dalam konteks makroekonomi. Masalahnya adalah bagaimana lembaga keuangan syariah

dapat mempertahankan stabilitas mereka dalam berbagai tahap pertumbuhan mereka.

4. Peran Indikator Keuangan

Penelitian mencoba mengidentifikasi peran indikator keuangan dalam menjaga stabilitas keuangan. Indikator seperti BOPO (Beban Operasional Pendapatan Operasional), FDR (Finance to Deposit Ratio), dan NPF (Non-Performing Finance) dipertimbangkan sebagai faktor kunci dalam penelitian ini. Masalahnya adalah bagaimana variabel-variabel ini berkontribusi terhadap stabilitas lembaga keuangan syariah dan sistem keuangan secara keseluruhan.

5. Tantangan Makroekonomi

Penelitian ini juga mempertimbangkan tantangan makroekonomi seperti inflasi dan pertumbuhan ekonomi dalam analisisnya. Masalahnya adalah bagaimana variabel makroekonomi ini dapat memengaruhi hubungan antara indikator keuangan dan stabilitas keuangan, dan bagaimana lembaga keuangan syariah dapat mengelolanya.

6. Pertumbuhan Perbankan Syariah

Pertumbuhan aset keuangan syariah global menjadi fokus lain dalam paragraf ini. Masalahnya adalah bagaimana pertumbuhan ini berdampak pada stabilitas perbankan syariah dan stabilitas sistem keuangan secara keseluruhan.

Dengan mempertimbangkan semua masalah ini, penelitian ini berusaha untuk menjelaskan dampak dari indikator keuangan tertentu, seperti FDR, BOPO, dan NPF, terhadap stabilitas keuangan dalam konteks perbankan syariah, dengan

memasukkan faktor-faktor makroekonomi sebagai variabel moderasi dan dengan melihat periode analisis yang mencakup periode tahun 2016-2023.

1.3 Pembatasan Masalah

Penelitian ini dibatasi dengan uraian sebagai fokus akan pentingnya stabilitas sistem keuangan untuk memastikan alokasi dana yang efisien dan mencegah defisit keuangan, yang menjadi kunci pertumbuhan ekonomi dan meminimalkan dampak krisis. Dalam konteks ini, penelitian mencoba memahami dampak krisis keuangan 2018, dampak global dari pandemi COVID-19 dan juga dampak perang Rusia-Ukraina terhadap stabilitas sistem keuangan dengan memfokuskan pada pemantauan dan evaluasi indikator keuangan dan efisiensi yang berperan penting meliputi FDR, NPF, BOPO dan Z-Score dalam perbankan syariah. Selain itu, penelitian mempertimbangkan dampak moderasi faktor-faktor makroekonomi seperti inflasi dan pertumbuhan ekonomi pada stabilitas keuangan, serta bagaimana lembaga keuangan syariah dapat menghadapinya pada periode 2016-2023.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Apakah NPF berpengaruh terhadap Z-Score bank syariah secara parsial 2016-2023?
2. Apakah FDR berpengaruh terhadap Z-Score bank syariah secara parsial 2016-2023?
3. Apakah BOPO berpengaruh terhadap Z-Score bank syariah secara parsial 2016-2023?

4. Apakah GDP memiliki peranan sebagai variabel moderasi dalam mempengaruhi hubungan antara CAR, FDR, NPF, dan BOPO terhadap Z-Score bank syariah pada periode 2016-2023?
5. Apakah Inflasi berfungsi sebagai variabel moderasi dalam mempengaruhi hubungan antara CAR, FDR, NPF, dan BOPO terhadap Z-Score bank syariah pada periode 2016-2023?
6. Diantara variabel moderasi, mana yang lebih efektif dalam mempengaruhi hubungan antara CAR, FDR, NPF, dan BOPO terhadap Z-Score bank syariah pada periode 2016-2023?

1.5 Tujuan Penelitian

Dilihat dari rumusan yang telah penulis susun maka ditetapkan tujuan penulisan sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh parsial dari FDR, BOPO, dan NPF terhadap stabilitas keuangan perbankan syariah pada periode 2016-2023.
2. Menganalisis apakah inflasi memiliki efek sebagai variabel moderasi dalam mempengaruhi hubungan antara FDR, BOPO, dan NPF terhadap stabilitas keuangan perbankan syariah pada periode 2016-2023.
3. Menganalisis apakah GDP memiliki efek sebagai variabel moderasi dalam mempengaruhi hubungan antara FDR, BOPO, dan NPF terhadap stabilitas keuangan perbankan syariah pada periode 2016-2023.
4. Membandingkan dan mengetahui mana di antara inflasi dan GDP yang lebih efektif sebagai variabel moderasi dalam mempengaruhi hubungan antara FDR,

BOPO, dan NPF terhadap stabilitas keuangan perbankan syariah pada periode 2016-2023.

1.6 Manfaat Penelitian

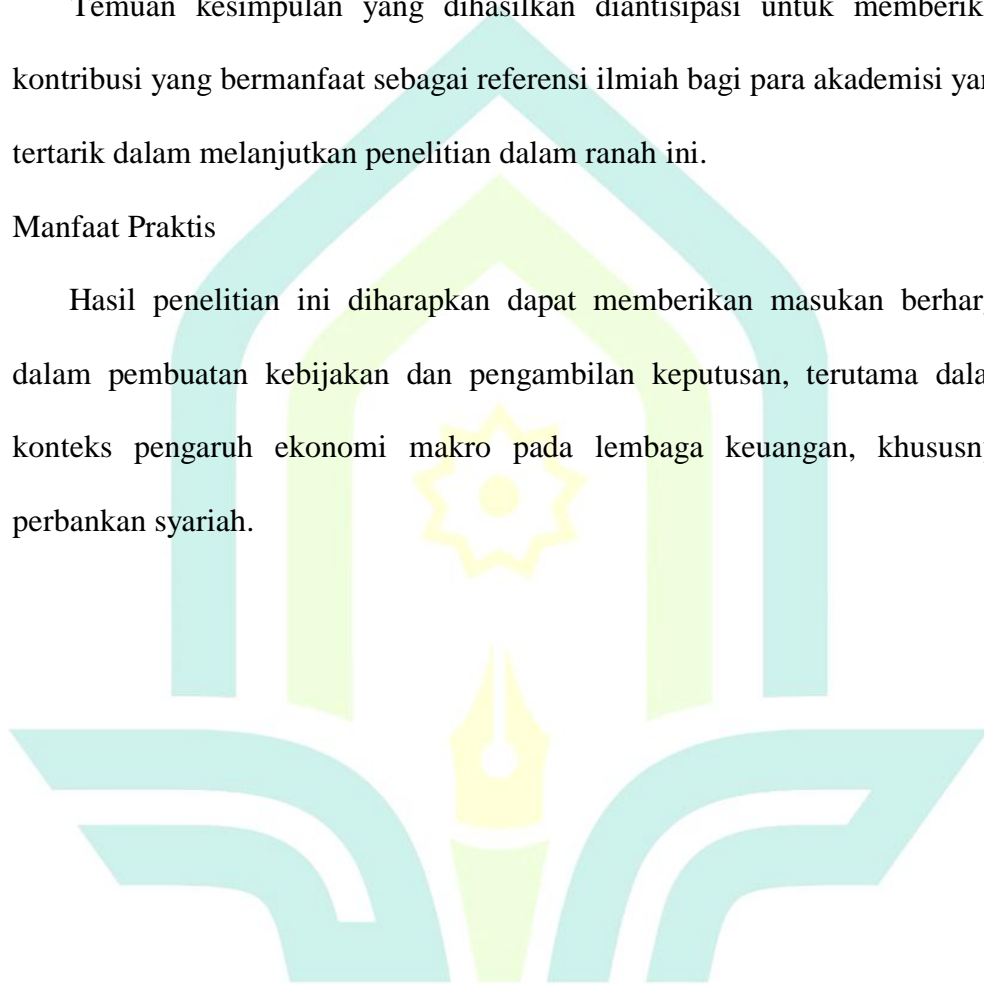
Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Temuan kesimpulan yang dihasilkan diantisipasi untuk memberikan kontribusi yang bermanfaat sebagai referensi ilmiah bagi para akademisi yang tertarik dalam melanjutkan penelitian dalam ranah ini.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan berharga dalam pembuatan kebijakan dan pengambilan keputusan, terutama dalam konteks pengaruh ekonomi makro pada lembaga keuangan, khususnya perbankan syariah.



BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis dan temuan dari penelitian yang bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh inflasi dan Produk Domestik Bruto (PDB) dalam memoderasi hubungan antara Finance to Deposit Ratio (FDR), Non-Performing Financing (NPF), dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Z-Score pada bank syariah internasional dengan aset terbesar, digunakan teknik purposive sampling. Metode ini dipilih karena pemilihan sampel didasarkan pada kriteria tertentu. Setelah data terkumpul dan diuji dengan inflasi dan PDB sebagai variabel moderasi, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis parsial menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk Finance to Deposit Ratio (FDR) (X1) adalah 0,451, yang lebih besar dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa FDR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Z-Score (Y). Sebelum variabel moderasi dimasukkan, nilai R Square tercatat sebesar 0,185, yang berarti hanya 18,5% variasi dalam Z-Score dapat dijelaskan oleh variabel independen. Koefisien beta (β) untuk FDR adalah 5,678, menunjukkan arah hubungan yang positif meskipun t-hitung lebih kecil dari t-tabel, menandakan tidak ada pengaruh signifikan. Selama periode 2016 hingga 2023, FDR pada bank syariah menunjukkan stabilitas, dengan fluktuasi yang terbatas, terendah mencapai 88,49 pada kuartal II tahun 2020 akibat krisis COVID-19, dan tertinggi di 94,32 pada kuartal IV tahun 2018. Walaupun FDR berpotensi mendongkrak pendapatan bank syariah, faktor-faktor ekonomi mikro

dan makro juga berperan dalam mempengaruhi stabilitas tersebut. Temuan ini berbeda dengan beberapa studi sebelumnya yang menyatakan bahwa FDR berpengaruh positif terhadap profitabilitas dan stabilitas bank syariah, terutama di negara-negara penghasil minyak. Penelitian ini memberikan wawasan bahwa variabilitas dalam DPK dan faktor geografis serta demografis dapat menghasilkan perbedaan dalam pengaruh FDR terhadap stabilitas bank syariah.

2. Berdasarkan hasil uji parsial, nilai signifikansi variabel NPF (X_2) sebesar 0,558 ($> 0,05$), menunjukkan bahwa secara parsial NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap Z-Score (Y). Nilai R Square sebelum memasukkan variabel moderasi adalah 0,185, menunjukkan hanya 18,5% variasi dalam Z-Score dapat dijelaskan oleh variabel independen yang diteliti. Koefisien beta (β) untuk NPF adalah -14,584 dengan nilai t-tabel -0,592, menunjukkan t-hitung $<$ t-tabel, sehingga NPF tidak berpengaruh signifikan, meskipun turunnya NPF berpotensi meningkatkan Z-Score. Hasil analisis menunjukkan bahwa NPF pada objek penelitian tidak berpengaruh signifikan terhadap stabilitas keuangan, sesuai dengan argumen bahwa NPF yang kecil tidak signifikan mengguncang stabilitas keuangan, sementara NPF besar berpotensi signifikan mengguncang stabilitas (Pravasanti, 2018; Soemitra, 2016). Data menunjukkan bahwa nilai NPF selama periode pengamatan relatif stabil, dengan fluktuasi terendah sebesar 1,61 pada kuartal II tahun 2016, saat keuangan global meningkat, dan tertinggi sebesar 3,75 pada kuartal I tahun 2023. NPF yang stabil ini mencerminkan bahwa kinerja keuangan tidak mengalami perubahan drastis selama periode pengamatan.

3. Berdasarkan hasil uji parsial, variabel BOPO (X3) menunjukkan signifikansi sebesar 0,040 yang berarti $< 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa BOPO berpengaruh signifikan terhadap Z-Score (Y). Nilai R Square sebelum memasukkan variabel moderasi adalah 0,185 atau 18,5%, dengan koefisien beta (β) variabel BOPO sebesar -14,584 dan nilai t-hitung $>$ t-tabel (-2,151), menunjukkan bahwa BOPO memiliki dampak negatif signifikan terhadap Z-Score. Artinya, kenaikan nilai BOPO akan menurunkan nilai Z-Score. Standar deviasi BOPO sebesar 2,7503 menunjukkan variabilitas data yang moderat, mengindikasikan bahwa fluktuasi nilai BOPO cenderung stabil dari tahun ke tahun. Ini berarti bahwa meskipun ada perubahan nilai individu dari waktu ke waktu, tren umum menunjukkan konsistensi dalam pengukuran kinerja BOPO. Efisiensi yang diukur melalui BOPO penting karena berhubungan langsung dengan operasional bank, terutama dalam menjaga kesehatan finansial di tengah gejolak ekonomi. Nilai BOPO yang kompetitif berada pada kisaran 60%-94%, dan jika belum mencapai kriteria tersebut, maka dampak efisiensi terhadap stabilitas tidak signifikan. Efisiensi harus dijaga terutama saat menghadapi tantangan ekonomi lokal dan global.
4. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai signifikansi moderasi GDP dengan FDR adalah 0,653 dan dengan NPF adalah 0,276, keduanya lebih besar dari 0,05. Selain itu, semua nilai t-hitung berada di bawah t-tabel. Ini menunjukkan bahwa GDP tidak memiliki pengaruh signifikan sebagai variabel moderasi terhadap Z-Score. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa GDP tidak berfungsi sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara FDR, NPF, dan

BOPO terhadap Z-Score. Meskipun GDP memberikan gambaran tentang kekuatan ekonomi suatu negara, fluktuasi GDP selama periode penelitian 2016-2023 tidak menunjukkan pengaruh signifikan pada stabilitas keuangan bank syariah. Hal ini disebabkan oleh kebijakan makro internal negara, seperti relaksasi pembiayaan, subsidi UMKM, dan bantuan sosial yang berhasil menjaga perekonomian tetap stabil meskipun ada berbagai kejadian global yang mempengaruhi GDP secara global.

5. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa inflasi tidak memiliki pengaruh signifikan sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara variabel-variabel seperti FDR, NPF, dan BOPO terhadap Z-Score. Data analisis menunjukkan nilai signifikansi inflasi terhadap ketiga variabel tersebut lebih besar dari 0,05, dengan nilai t-hitung yang lebih rendah dari t-tabel, yang berarti inflasi tidak memodifikasi hubungan antara variabel-variabel independen dan Z-Score secara signifikan.

Walaupun inflasi sering dianggap sebagai faktor penting yang dapat mempengaruhi stabilitas keuangan dan kinerja bank, dalam penelitian ini, inflasi tidak berhasil menunjukkan dampak signifikan sebagai variabel moderasi. Ini menandakan bahwa inflasi tidak cukup kuat untuk mempengaruhi hubungan antara variabel-variabel keuangan yang diteliti dengan Z-Score. Selain itu, fluktuasi inflasi yang tinggi selama periode penelitian menunjukkan bahwa inflasi memiliki dampak kompleks pada perekonomian, dengan perubahan perilaku masyarakat dalam perbankan untuk mengatasi kenaikan harga. Faktor-faktor lain yang lebih dominan mungkin berperan dalam mempengaruhi

stabilitas keuangan. Pengendalian makroekonomi seperti pengendalian harga komoditas dan kurs mata uang tampaknya berhasil mengelola dampak inflasi terhadap stabilitas keuangan bank syariah.

Simpulan bahwa inflasi memiliki pengaruh yang lebih kuat dibandingkan dengan PDB dalam konteks moderasi terhadap hubungan antara variabel independen dan dependen. Meskipun tidak berarti bahwa inflasi lebih efektif dalam memoderasi, penambahan variabel inflasi menghasilkan perubahan yang lebih signifikan dalam hasil analisis. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya, yang menunjukkan perbedaan dalam dampak inflasi dan PDB terhadap profitabilitas serta stabilitas keuangan. Dengan demikian, analisis terhadap pengaruh variabel-variabel ini dapat bervariasi tergantung pada sudut pandang yang diambil.

5.2 Implikasi

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat menjadi pertimbangan bagi peneliti di masa mendatang, yaitu:

1. Penelitian ini memberi gambaran bahwa masih banyak faktor yang perlu diantisipasi lebih jauh dikarenakan variabel moderasi inflasi dan GDP dalam penelitian ini tidak memoderasi pengaruh, hal ini dapat menjadi langkah manajemen risiko dan mitigasi yang lebih baik.
2. Perbedaan latar belakang keadaan bank syariah mengakibatkan perbedaan cara pandang operasional tiap bank yang akan meningkatkan variasi stakeholder dalam melihat berbagai kemungkinan ketika mengambil kebijakan.
3. Terdapat perbedaan karakteristik bentuk laporan keuangan dan keterbatasan data

laporan keuangan, sehingga perlu adanya penyelarasan bentuk laporan keuangan agar masyarakat umum lebih mudah untuk memahami.

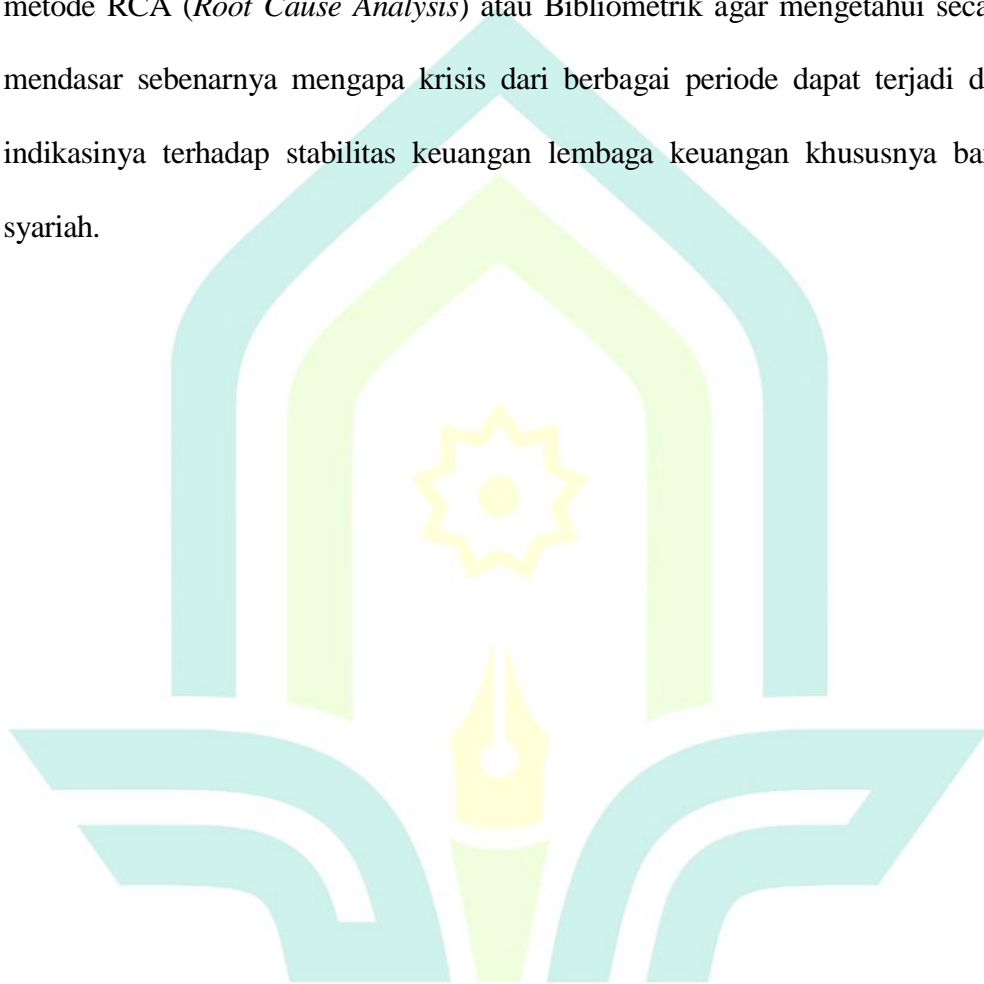
4. Pemerintah dapat melanjutkan dan melakukan evaluasi program-program mitigasi ketika krisis ekonomi terjadi.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini dan untuk studi-studi mendatang, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat diajukan, antara lain:

1. Perlu dilakukan analisis lebih mendalam terkait pengaruh variabel Finance to Deposit Ratio (FDR) dan Non-Performing Financing (NPF) terhadap Z-Score, meskipun hasil menunjukkan bahwa keduanya tidak berpengaruh signifikan secara statistik. Penelitian lebih lanjut dapat mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mungkin berkontribusi pada variabilitas Z-Score, seperti variabel mikro dan makro ekonomi serta kondisi pasar yang lebih spesifik.
2. Penting untuk mengeksplorasi lebih jauh dampak variabel Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap stabilitas keuangan bank syariah, mengingat hasil menunjukkan pengaruh signifikan yang negatif. Penelitian di masa mendatang dapat berfokus pada strategi efisiensi operasional yang dapat meningkatkan kesehatan finansial bank syariah. Selain itu, mengingat bahwa variabel moderasi seperti inflasi dan GDP tidak menunjukkan pengaruh signifikan dalam penelitian ini, penelitian mendatang bisa mengevaluasi dampak faktor-faktor eksternal lainnya yang mungkin berpengaruh pada stabilitas keuangan bank syariah dalam konteks yang lebih luas.

3. Nilai kompetitif dari rasio keuangan FDR, NPF dan BOPO serta variabel inflasi masih membutuhkan penelitian lebih jauh, mengingat bahwa semakin luas jangkauan penelitian dengan karakteristik latar belakang bank yang berbeda dapat menggunakan variabel dan indikator yang lebih tepat.
4. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode analisis yang selain seperti metode RCA (*Root Cause Analysis*) atau Bibliometrik agar mengetahui secara mendasar sebenarnya mengapa krisis dari berbagai periode dapat terjadi dan indikasinya terhadap stabilitas keuangan lembaga keuangan khususnya bank syariah.



DAFTAR PUSTAKA

- Adha, R. A., & Joesoef, I. E. (2020). Penerapan Relaksasi Kredit Bagi Lembaga Pembiayaan Terkait Pandemi Corona Di Indonesia. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 7(2), 408–420. <https://doi.org/10.31604/jips.v8i2.2021.370-376>
- Agustina, E. D., Senjiati, I. H., & Srisusilawati, P. (2021). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Melalui Rasio CAR, BOPO, FDR, NPF dan ROA Pada Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah dan BRI Syariah Tahun 2016-2020. *Prosiding Hukum Ekonomi Syariah*, 7(2), 204–210. http://karyailmiah.unisba.ac.id/index.php/hukum_ekonomi_syariah/article/view/27686
- Agustina, M., Majid, M. S. A., & Hafasnuddin. (2021). Islamic Bank amid the 2018 Global Financial Crisis: A Bibliometric Analysis. *Library Philosophy and Practice*, 2021(July), 1–25.
- Al-'Asqalani, I. H. (2018). *Fathul bari syarhu shahih al-Bukhari* (S. A. A. bin A. bin Baz & A. bin A. A. Asy-Syibl (eds.); Cetakan pe). Pustaka Imam Asy-Syafi'i.
- Alfiyan, M., Wahyudi, R., Maimunah, M. B. A., & ... (2023). Financial Stability in Indonesian Islamic banking using Z-Score: Before and During Covid-19. *Al-Uqud: Journal of Islamic Economics*. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jie/article/view/18878>
- Alqahtani, F. (2016). Islamic Banking and the Global Financial Crisis Evidence from the Gulf Cooperation Council. In *The University of Auckland* (Issue July). <https://doi.org/10.13140/RG.2.1.2997.0163>
- Alqahtani, F., & Mayes, D. G. (2017). The global financial crisis and Islamic banking: The direct exposure to the crisis. *Banks and Bank Systems*, 12(3), 100–112. [https://doi.org/10.21511/bbs.12\(3\).2017.08](https://doi.org/10.21511/bbs.12(3).2017.08)
- Alqahtani, F., & Mayes, D. G. (2018a). Financial stability of Islamic banking and the global financial crisis: Evidence from the Gulf Cooperation Council. *Economic Systems*, 42(2), 346–360. <https://doi.org/10.1016/j.ecosys.2017.09.001>
- Alqahtani, F., & Mayes, D. G. (2018b). Financial stability of Islamic banking and the global financial crisis: Evidence from the Gulf Cooperation Council. *Economic Systems*, 42(2), 346–360. <https://doi.org/10.1016/j.ecosys.2017.09.001>
- Alymkulova, N., & Ganiev, J. (2020). Global financial economic crisis transmission on the transition economy: Case of the Kyrgyz Republic.

Journal of Financial Economic Policy, 12(1), 1–22.
<https://doi.org/10.1108/JFEP-09-2018-0133>

- Amalia, A. N. (2018). Analisis Perbandingan Tingkat Stabilitas Keuangan Perbankan Syariah dan Konvensional di Indonesia. *Syi`ar Iqtishadi : Journal of Islamic Economics, Finance and Banking*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.35448/jiec.v2i1.3414>
- Angraeni, B. D., Widodo, S., & Lestari, S. S. (2022). Analisis Pengaruh Non Performing Financing (NPF), Financing to Deposit Ratio (FDR), Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return on Equity (ROE) pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016- 2. *Masyarif Al-Syariah*, 7(1), 128–155.
- Arbelo, A., Arbelo-Pérez, M., & Pérez-Gómez, P. (2020). Profit Efficiency as a Measure of Performance and Frontier Models: A Resource-Based View. *BRQ Business Research Quarterly*, 24(2), 143–159. <https://doi.org/10.1177/2340944420924336>
- Arifin, Z. (2006). *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah* (4th, Mei 200 ed.). Pustaka Alvabet.
- Arner, D. W., Avgouleas, E., & Gibson, E. C. (2022). COVID-19, Macroeconomic and Sustainability Shocks, Moral Hazard and Resolution of Systemic Banking Crises: Designing Appropriate Systems of Public Support. In *European Business Organization Law Review* (Issue 0123456789). Springer International Publishing. <https://doi.org/10.1007/s40804-022-00255-1>
- Badan Pusat Statistik. (2020). PENDAPATAN NASIONAL INDONESIA 2015-2019. In S.-D. K. N. P. Nasional (Ed.), *Buku Publikasi Statistik* (Vol. 1, Issue 1). Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id/publication/2020/06/12/7fe8d749c43bad46b1601662/pendapatan-nasional-indonesia-2015-2019.html>
- Bank Indonesia. (2020). *Merespon Pandemi COVID-19: Menjaga Stabilitas Sistem Keuangan, Mengakselerasi Pemulihan Ekonomi Nasional Kajian Stabilitas Keuangan No. 35, September 2020 Bank Indonesia*.
- Berger, A. N., Boubakri, N., Guedhami, O., & Li, X. (2019). Liquidity creation performance and financial stability consequences of Islamic banking: Evidence from a multinational study. *Journal of Financial Stability*, 44, 100692. <https://doi.org/10.1016/j.jfs.2019.100692>
- Bilgin, M. H., Danisman, G. O., Demir, E., & Tarazi, A. (2020). Economic Uncertainty and Bank Stability: Conventional vs. Islamic Banking. *SSRN Electronic Journal*, 1–40. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3708098>

- Board of Governors of the Federal Reserve System. (2021). *Financial Stability*. Federal Reserve. <https://www.federalreserve.gov/financial-stability/what-is-financial-stability.htm>
- Buchory, H. A. (2014). Analysis Of The Effect Of Capital, Credit Risk And Profitability To Implementation Banking Intermediation Function (Study On Regional Development Bank All Over Indonesia Year 2012). *International Journal of Business, Economics and Law*, 4(1), 1.
- Bungin, B. (2010). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (1st ed.). Kencana.
- Burhanuddin, C. I., & Abdi, M. N. (2020). Ancaman Krisis Ekonomi Global Dari Dampak Penyebaran Virus Corona (COVID-19). *AkMen*, 17(April), 90–98.
- Chiaromonte, L., Croci, E., & Poli, F. (2015). Should we trust the Z-score? Evidence from the European Banking Industry. *Global Finance Journal*, 28, 111–131. <https://doi.org/10.1016/j.gfj.2015.02.002>
- Cloudia, M., Dinanti, A., Panorama, M., & Nuari, R. (2022). Dampak Ekonomi Makro Dan Internal Bank Syariah Terhadap Laba Bersih Bank Syariah Di Indonesia. *NISBAH: Jurnal Perbanka Syariah*, 8(1), 12–22. <https://doi.org/10.30997/jn.v8i1.5768>
- Didier, T., Huneus, F., Larrain, M., & Schmukler, S. L. (2021). Financing firms in hibernation during the COVID-19 pandemic. *Journal of Financial Stability*, 53, 100837. <https://doi.org/10.1016/j.jfs.2020.100837>
- Djuraskovic, J., Radovic, M., & Konatar, M. R. (2018). The controversies of modern macroeconomic theory in the context of the global economic crisis. *Journal of Central Banking Theory and Practice*, 7(2), 49–72. <https://doi.org/10.2478/jcbtp-2018-0012>
- Edwards, S. (2019). Modern monetary theory: Cautionary tales from latin America. *Cato Journal*, 39(3), 529–561. <https://doi.org/10.36009/CJ.39.3.3>
- Fatmasari, N., & Indriyani, F. (2021). Pengaruh pembiayaan bagi hasil, dpk dan car terhadap profitabilitas dengan efisiensi biaya dan pdb sebagai variabel moderasi bank umum syariah di indonesia. *ISLAMINOMICS Journal of Islamic Economics Business and Finance*, 11(1), 9–25. <http://jurnal.stesislamicvillage.ac.id/index.php/JURNAL9>
- Fatoni, A., & Sidiq, S. (2019). Analisis Perbandingan Stabilitas Sistem Perbankan Syariah Dan Konvensional Di Indonesia. *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan Dan Akuntansi*, 11(2), 179–198. <https://doi.org/10.35313/ekspansi.v11i2.1350>
- Festiani, E. R. (2016). Analisis Pengaruh Rasio CAR, NPF, BOPO, ROA, dan FDR terhadap Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah di Indonesia. *El-*

Dinar, 4(2), 196–211.

- Girón, A., & Correa, E. (2021a). Fiscal Stimulus, Fiscal Policies, and Financial Instability.pdf. *Journal of Economic Issues*, 55(2), 552–558. <https://doi.org/DOI 10.1080/00213624.2021.1915083> Fiscal
- Girón, A., & Correa, E. (2021b). Fiscal Stimulus, Fiscal Policies, and Financial Instability. *Journal of Economic Issues*, 55(2), 552–558. <https://doi.org/10.1080/00213624.2021.1915083>
- Hasnani, N. (2022). *Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Stabilitas Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2010 – 2019*.
- Heniwati, E. (2019). Studi Empiris Kekuatan Stabilitas Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 8(2), 147–160. <https://doi.org/10.26418/jebik.v8i2.28015>
- Ijaz, S., Hassan, A., Tarazi, A., & Fraz, A. (2020). Linking Bank Competition, Financial Stability, and Economic Growth. *Journal of Business Economics and Management*, 21(1), 200–221. <https://doi.org/10.3846/jbem.2020.11761>
- Iqbal, B. M. (2011). *Analisis Pengaruh Operational Efficiency Dan Cost Efficiency Ratio Terhadap*.
- Irawan, A. (2021). Analisis Pengaruh Variabel Ekonomi Makro Terhadap Besarnya Jumlah Penerimaan Zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Pusat Tahun 2014-2018. *Masyrif: Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen*, 2(1), 61–74.
- Ismail. (2011). *Perbankan Syariah* (1st ed.). Kencana.
- Izzati, N. (2017). Islamic Banking Profitability: Roles Played By Internal and External. *The Journal of Muamalat and Islamic Finance Research*, 14(1), 23–38.
- Jan, A., & Marimuthu, M. (2015). Sustainability Profile of Islamic Banking Industry: Evidence from World Top Five Islamic Banking Countries. *International Journal of Economics and Finance*, 7(5). <https://doi.org/10.5539/ijef.v7n5p125>
- Javaid, S., & Alalawi, S. (2018). Performance and profitability of islamic banks in Saudi Arabia: An empirical analysis. *Asian Economic and Financial Review*, 8(1), 38–51. <https://doi.org/10.18488/journal.aefr.2018.81.38.51>
- Kadir, N. A., Jaffar, A., Abdullah, N. L., & Harun, N. (2013). Comparison of the financial performance of Islamic and conventional bank in Malaysia during and after economic crisis. *AIP Conference Proceedings*, 1557(Chuser), 247–251. <https://doi.org/10.1063/1.4823913>

- Kementerian Koordinator Perekonomian. (2021). Outlook Perekonomian Indonesia. In *Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia* (Vol. 66).
- Ketaren, E. V., & Haryanto, A. M. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Stabilitas Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada Bank yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2018). *Diponegoro Journal of Management*, 9(2), 1–13. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>
- Khan, M. S., & Mirakhor, A. (1994). Monetary Management in an Islamic Economy. *Journal of King Abdulaziz University-Islamic Economics*, 6(1), 3–21. <https://doi.org/10.4197/islec.6-1.1>
- Latifah, Z., Nurdin, A. A., & Hazma, H. (2021). Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal Terhadap Profitabilitas Dengan Mediasi NPF Bank Umum Syariah. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 2(1), 174–187. <https://doi.org/10.35313/ijem.v2i1.3588>
- Mabkhot, H., & Al-Wesabi, H. A. H. (2022). Banks' Financial Stability and Macroeconomic Key Factors in GCC Countries. *Sustainability (Switzerland)*, 14(23), 1–21. <https://doi.org/10.3390/su142315999>
- Magas, I. (2019). Ten Years after The Global Economic Crisis A Retrospective Analysis. *Public Finance Quarterly*, 64(1), 93–109.
- Malik, M. A., & Anwar, S. (2021). Determinan profitabilitas perbankan syariah di Indonesia: peran moderasi non performing financing. *Journal of Accounting and Digital Finance*, 1(1), 49–58. <https://doi.org/10.53088/jadfi.v1i1.19>
- Mankiw, N. G. (2018). *Pengantar Ekonomi Makro* (7th ed.). Salemba Empat.
- Maya, V. N. (2019). *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Non Performing Financing Terhadap Profitabilitas Dengan Inflasi Sebagai Moderasi Pada Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2013-2018*.
- Mukhlis, I. (2012). Kinerja Keuangan Bank dan Stabilitas Makroekonomi Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 16(2), 275–285.
- Munir, M. (2019). Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR dan Inflasi terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia. *Ihtifaz: Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking*, 1(2), 89–98. <http://journal2.uad.ac.id/index.php/ijiefb/article/view/285/266>
- Nadzifah, A., & Sriyana, J. (2020). Analisis Pengaruh Inflasi, Kurs, Birate, PDB Dan Kinerja Internal Bank Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Syariah Dan Konvensional. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 6(1), 79–87. <https://doi.org/10.32528/jmbi.v6i1.3537>

- Nailah, N., & Rusydiana, A. S. (2020). Efficiency and Stability of Islamic Banking in Asean: Dea Window Analysis. *Tazkia Islamic Finance and Business Review*, 14(1), 1–19. <https://doi.org/10.30993/tifbr.v14i1.211>
- Nisak, B. F. (2021). Pengaruh Non Performing Loan dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Profitabilitas Dengan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Variabel Moderasi Pada Konvensional di BEI Tahun 2015-2019. In *Universitas Islam Negeri*.
- Nugraha, A. A. (2023). Analisis Komparatif Tingkat Kesehatan Bank Di Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand Dan Filipina. In *Skripsi*. UIN Syarif Hidayatullah.
- Nugroho, M. R., & Qizam, I. (2014). Financial System Stability in Indonesia during The Global Financial Crisis 2007/2008: Conventional vis-à-vis Islamic. *Global Review of Islamic Economics and Business*, 2(2), 136–158.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2015). *Stabilitas Sistem Keuangan*. Ikhtisar. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/stabilitas-sistem-keuangan/Pages/Ikhtisar.aspx>
- Peraturan Bank Indonesia, GIRO WAJIB MINIMUM BANK UMUM DALAM RUPIAH DAN VALUTA ASING BAGI BANK UMUM KONVENSIONAL (2013).
- Perdanasari, P. Y. (2018). Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR, BOPO, BI rate dan Inflasi terhadap Tingkat Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2011-2017. *Jurnal Universitas Islam Indonesia*, 1–27.
- Pramesti, G., & Wiraya, A. (2021). *Mudah & Menyenangkan Mengolah Data dengan SPSS STATISTIKA 26 (I)*. PT Elex Media Komputindo.
- Pravasanti, Y. A. (2018). Pengaruh NPF dan FDR Terhadap CAR dan Dampaknya Terhadap ROA Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 4(03), 148. <https://doi.org/10.29040/jiei.v4i03.302>
- Raharjo, H., Wijayanti, A., & Dewi, R. R. (2020). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia(Tahun 2014-2018). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen*, 16(1), 15–26. <http://ejurnal.ubharajaya.ac.id/index.php/JIAM/article/view/110>
- Ramadhani, I. (2018). *ANALISIS PENGARUH FDR, CAR, NPF, DAN BOPO TERHADAP PROFITABILITAS BANK SYARIAH DI INDONESIA (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri Periode 2008-2017)*.
- Ramadhania, I. P. (2021). Kredit Bermasalah Sebagai Pemoderasi Pengaruh Tingkat Penyaluran Kredit dan Kecukupan Model Terhadap Profitabilitas

Bank Umum Periode 2014-2019. *Ilmiah*.

- Rohmah, N. A., & Darmawan, D. (2023). Pengaruh Inflasi dan GDP terhadap Tingkat Kesehatan Bank Syariah dengan Size sebagai Pembeda. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 516–538. <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v4i1.3811>
- Rustam, B. R. (2013). *Manajemen Resiko Bank Syariah* (Salemba Empat (ed.); 1st ed.). Salemba Empat.
- Ryandono, M. N. H., & Wahyudi, R. (2018). *Manajemen Bank Islam* (1st, Mei 201 ed.). UAD Press.
- Saadati, N., & Nurjihan, S. I. (2023). Pengaruh BOPO, CAR dan BI Rate terhadap NPF dengan Inflasi sebagai variable Moderasi pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *JIEIS: Journal of Islamic Economics and Islamic Studies*, 1(1), 251–264.
- Sagantha, F. (2020). Meninjau Kinerja Bank Syariah Di Indonesia. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 3(1), 31–40. <https://doi.org/10.37481/sjr.v3i1.123>
- Sahir, S. H. (2022). *Metologi Penelitian* (T. Koryati (ed.); I). Penerbit KBM Indonesia.
- Santoso, T., Firmansyah, E. A., Sapulette, M. S., & Setiawan, M. (2023). The Impact of Industry Concentration on Stability: The Case of Indonesian Islamic-Commercial Banks. *International Journal of Islamic Economics and Finance (IJIEF)*, 6(2), 201–224. <https://doi.org/10.18196/ijief.v6i2.17892>
- Sari, E., & Juniyanto, E. (2024). The Pandemic Covid-19 : Efficiency and Stability Of Sharia Banks In Indonesia. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan Dan Tata Kelola Perusahaan (JAKPT)*, 1(4), 576–583.
- Schaeck, K., & Cihák, M. (2014). Competition, Efficiency, and Stability in Banking. *Financial Management*, 43(1), 215–241. <https://doi.org/10.1111/fima.12010>
- Schinasi, G. J. (2005). Preserving Financial Stability. In IMF External Relations Department (Ed.), *Economic Issues* (Issue 36). International Monetary Fund. <http://www.imf.org/pubs>
- Shajari, P., & Mohebikhah, B. (2012). Financial Stability in Islamic Banking System ; the Capacity to React to Current World Wide Crisis. *Money and Economy*, 6(4), 133–165.
- Simatupang, A., & Franzlay, D. (2016). Capital Adequacy Ratio(CAR), Non Performing Financing (NPF), Efisiensi Operasional (BOPO) dan Financing

- to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Administrasi Kantor*, 4(2), 466–485.
- Simpson, J. L. (2010). Were there warning signals from banking sectors for the 2008/2009 global financial crisis? *Applied Financial Economics*, 20(1–2), 45–61. <https://doi.org/10.1080/09603100903262913>
- Sobana, D. H. (2017). Manajemen Keuangan Syariah. In *Pustaka Setia* (1st ed.). CV PUSTAKA SETIA.
- Sodiq, A. (2014). Analisis Pengaruh Inflasi, Produk Domestic Bruto dan Jumlah Uang Beredar terhadap Return on Asset Bank Syariah. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, 2(2), 208–225.
- Soemitra, A. (2016). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* (6th ed.). Kencana.
- Sudarsono, H. (2018). Analisis Pengaruh Variabel Mikro Dan Makro Terhadap NPF Perbankan Syariah Di Indonesia. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.21043/equilibrium.v6i1.3040>
- Sugiyono. (2014). *Statistik Untuk Penelitian* (25 Oktober). Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suhartatik, N., & Rahmawati Kusumaningtias. (2013). Determinan Financing to Deposit Ratio Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 1(4), 1176–1185. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/6273>
- Surat Edaran Bank Indonesia 15/41/DKMP, 15 37 (2013).
- Syabrina, W. P. (2022). *Pengaruh Inflasi Dan Produk Domestik Bruto (PDB) Terhadap Return On Assets (ROA) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2017-2020*. Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Wahyu, D. R. (2016). Financing to Deposit Ratio (FDR) sebagai salah satu Penilaian Kesehatan Bank Umum Syariah (Study Kasus Pada Bank BJB Syariah Cabang Serang). *ISLAMICONOMIC: Jurnal Ekonomi Islam*, 7(1), 19–36. <https://doi.org/10.32678/ijei.v7i1.34>
- Wahyudi, R. (2020). Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR, BOPO dan Inflasi terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia: Studi Masa Pandemi Covid-19. *At-Taqaddum*, 12(1), 13. <https://doi.org/10.21580/at.v12i1.6093>
- Wahyudi, R., Mutmainah, L., Nahar, F. H., Adha, M. A., & Rifan, A. A. (2021). Determinants of profitability in Indonesian Islamic banking: Case study in the COVID-19 period. *Integrated Journal of Business and Economics*, 5(1), 37–46. <https://doi.org/10.33019/ijbe.v4i3.333>

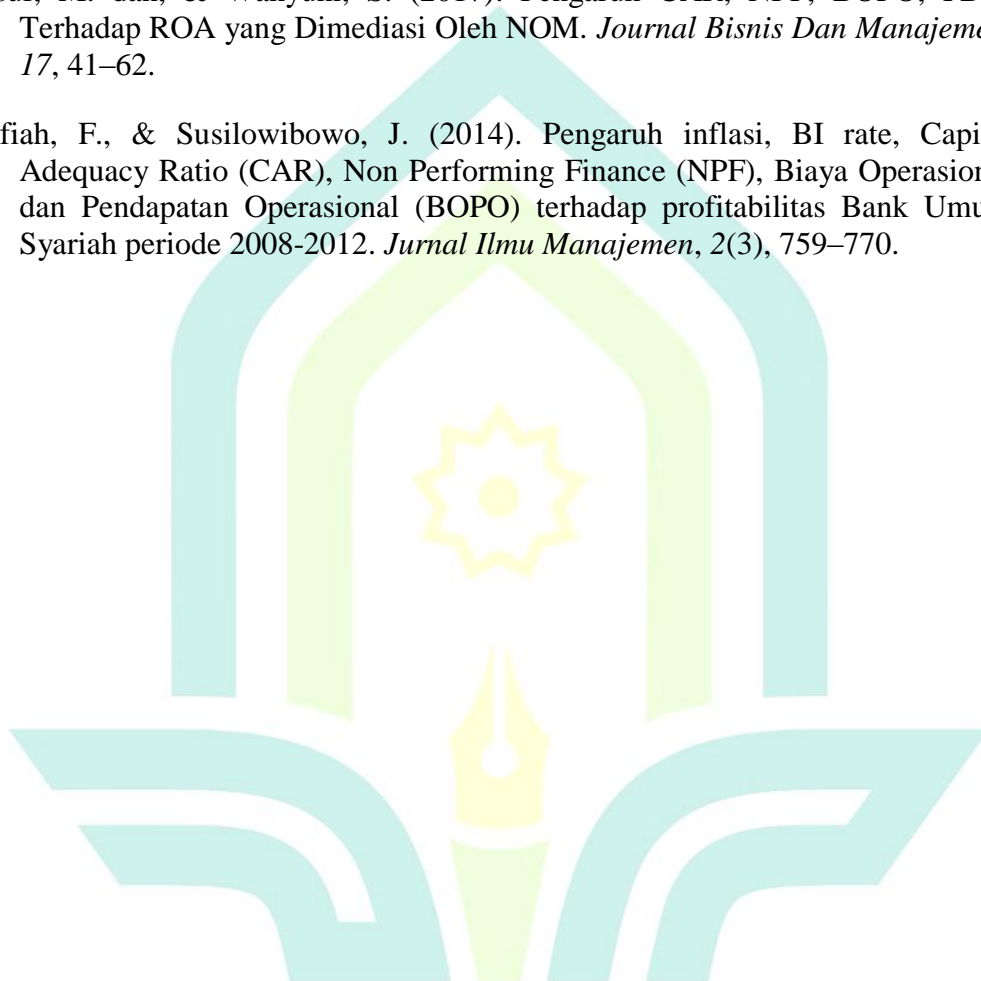
Wijaya, F. (1992). *Seri Pengantar Ekonomikamakro* (Mei 1992). BPFE.

World Bank. (2016). *Financial stability*.
<https://www.worldbank.org/en/publication/gfdr/gfdr-2016/background/financial-stability>

Yusuf, M. (2017). Dampak Indikator Rasio Keuangan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 13(2), 141–151.

Yusuf, M. dan, & Wahyuni, S. (2017). Pengaruh CAR, NPF, BOPO, FDR, Terhadap ROA yang Dimediasi Oleh NOM. *Journal Bisnis Dan Manajemen*, 17, 41–62.

Zulfiah, F., & Susilowibowo, J. (2014). Pengaruh inflasi, BI rate, Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Finance (NPF), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2008-2012. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 2(3), 759–770.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Data Pribadi

Nama : Moh. Alfian Lu'lu Firdaus
Alamat : RT 94 RW 01 No. 25 Tembok Lor, Kecamatan
Adiwerna, Kabupaten Tegal
Kode post : 52194
Nomor telepon : 082324508300
Email : alfiyanlulu@gmail.com
Jenis kelamin : Laki-laki
Tempat, tanggal lahir : Tegal, 25 Maret 1999
Status Marital : Belum menikah
Kewarganeraan : Indonesia
Agama : Islam

Riwayat Pendidikan

2011 – 2014 : MTs Muhammadiyah Ahmad Dahlan
2014 – 2017 : SMAN 1 Slawi
2017 – 2021 : Perbankan Syariah - Universitas Ahmad Dahlan
2022 – 2024 : Magister Ekonomi Syariah UIN K.H. Abdurrahman
Wahid Pekalongan

Hormat penulis

Moh. Alfian Lu'lu Firdaus